



Lampiran 1. Surat Observasi Awal

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor	: 4442/UN48.10.6/LT/2024
	Lampiran	: -
	Hal	: Observasi Awal
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 4 Kalibukbuk, Kepala Sekolah 1 kalibubuk di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Luh Putu Suryanadi	
NIM	: 2211031593	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan		
		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
 http://fip.undiksha.ac.id  Fakultas Ilmu Pendidikan  fipundiksha  FIP Undiksha  0877 8811 6905		

Lampiran 2. Surat Keterangan Observasi SD N 2 Anturan



SURAT KETERANGAN Nomor : 045.2/032/2ANT/2026

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Anturan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, menerangkan bahwa:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1	Luh Putu Suryanadi	2211031593	Pendas	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar telah melakukan kegiatan penelitian (Skripsi) Pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
Jenjang Kelas : 5 (Lima)
Tempat : SD Negeri 2 Anturan

Singaraja, 9 Januari 2026
Kepala Sekolah Pendidikan
SD Negeri 2 Anturan

Pamir, Kade, Dharmas Suweka, S.Pd
NIP 19830707 200501 1 006

Lampiran 3. Surat Keterangan Observasi SD N 1 Anturan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/117/SDN1Ant/I/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putu Lusi Antari, S.Pd.SD,M.Pd
 NIP : 198412052008012005
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Anturan

Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	Program Studi
1	Luh Putu Suryanadi	2211031593	PGSD

Mahasiswa/mahasiswi tersebut diatas dapat diterima untuk melakukan Observasi Awal di SD Negeri 1 Anturan untuk melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.

Demikian surat keterangan balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Anturan, 09 Januari 2026
 Kepala SD N 1 Anturan

 Putu Lusi Antari, S.Pd.SD,M.Pd
 NIP. 198412052008012005

Lampiran 4. Surat Keterangan Observasi SD N 3 Anturan



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 3 ANTURAN

Banjar Dinas Pasar, Desa Anturan Email : sd3anturan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.7 / 243/ SDN3ANT/I/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putu Sarda, M.Pd
 NIP : 197011102008011018
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IVa
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SD Negeri 3 Anturan
 Alamat Sekolah : Banjar Dinas Pasar, Desa Anturan

Dengan ini menerangkan bahwa memang benar mahasiswa dibawah ini sudah melaksanakan observasi awal di SD Negeri 3 Anturan :

Nama : Luh Putu Suryanadi
 NIM : 22110315593
 Prodi : PGSD
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Anturan, 8 Januari 2026
 Kepala SDN 3 Anturan

 Putu Sarda, M.Pd
 NIP. 19701110 200801 1 018

Lampiran 5. Surat Keterangan Observasi SD N 3 Kalibubuk



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KALIBUKBUK**

*Jalan Sersan Kengah Mendra, Bn. Dinas Kelubuk Desa Kalibukbuk
No Telpn (0361) 3435876 email : sd3kalibukbuk@gmail.com*



**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 045.2/0005/SDN3KLB/I/2026**

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng menerangkan bahwa :

Nama	: Luh Putu Suryanadi
NIM	: 2211031593
Jurusan	: Pendidikan Dasar/ PENDAS Universitas Pendidikan Ganesha
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar Mahasiswa tersebut di atas sudah melaksanakan Kegiatan Observasi Awal yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2026 di SD Negeri 3 Kalibukbuk untuk melengkapi data proposal skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibukbuk, 8 Januari 2026
Kepala SD Negeri 3 Kalibukbuk



Nyoman Sumitra, S.Pd.SD
NIP. 197106201997031010

Lampiran 6. Surat Keterangan Observasi SD Jendela Dunia



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 002/ SD. JD/ I/ 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risya Auliya, S.Pd.
 NIP : -
 Alamat : Perum. Satelit Asri 1 No. 10 Kelurahan Banyuasri
 Jabatan : Kepala SD Jendela Dunia / Window to the World

Menerangkan bahwa :

Nama : Luh Putu Suryanadi
 Nim : 2211031593
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa memang benar mahasiswa tersebut telah datang ke SD Jendela Dunia (Window to the World) untuk meminta data nilai harian mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas V di tahun ajaran 2025/2026 pada tanggal 12 Januari 2026 dalam rangka melaksanakan observasi awal penelitian untuk melengkapi syarat-syarat perkuliahan mata kuliah seminar proposal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibukbuk, 12 Januari 2026
 Kepala SD Jendela Dunia

 Risya Auliya, S.Pd.

Lampiran 7. Surat Keterangan Observasi SD N 2 Kalibukbuk



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KALIBUKBUK
 Alamat : Jl. Seririt-Singaraja,
 Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng
 No telp. (0362) 41540 – email ; sdn2kalibukbuk@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 421.2/005/SDN2KBB/1/2026

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kalibukbuk menerangkan bahwa:

Nama	: Luh Patu Suryanadi
NIM	: 2211031593
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	: Pendidikan Dasar/PENDAS
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut diatas sudah melakukan kegiatan pengumpulan data untuk melengkapi Syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Proposal di Kelas V SD Negeri 2 Kalibukbuk.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibukbuk, 08 Januari 2026

Kepala SD Negeri 2 Kalibukbuk



Desak Ketut Sitasih S.Pd., M.Si
 NIP. 19661228 199203 2 008

Lampiran 8. Surat Keterangan Observasi SD Triamerta



YAYASAN TRIATMA SURYA JAYA
SEKOLAH DASAR TRIAMERTA SINGARAJA
 Jl. Raya Singaraja – Seririt, Desa Anturan – Lovina
 P.O Box. 343 Singaraja – Bali
 Telp. (0362) 41205, Fax. (0362) 42344

SURAT KETERANGAN
Nomor : 191/SD-TS/XII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Triamerta Singaraja Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali menerangkan bahwa:

Nama	: Luh Putu Suryanadi
NIM	: 2211031593
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan	: Pendidikan Dasar/PENDAS
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas memang benar sudah melakukan observasi di SD Triamerta Singaraja.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Singaraja, 30 Desember 2025

Kepala SD Triamerta Singaraja

Luh Maharani Tanaya, S.Pd

Lampiran 9. Surat Keterangan Observasi SD N 1 Kalibubuk



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KALIBUKBUK
 Alamat : Jalan Seririt – Singaraja, Desa Kalibukbuk
 Kecamatan Buleleng Kab. Buleleng
 Kode Pos. 81151. Email. sd1kalibukbuk@gmail.com



SURAT KETERANGAN OBSERVASI

NOMOR: 045.2/122/VII/SDN1KLB/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gede Ngurah Adnyana, S.Pd
 NIP : 197405101998031003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Kalibukbuk
 Alamat : Jalan Seririt-Singaraja, Desa Kalibukbuk

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Luh Putu Suryanadi
 NIM : 2211031593
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di SD Negeri 1 Kalibukbuk.

Demikian surat keterangan ini dibuat guna melengkapi tugas mata kuliah skripsi.

Kalibukbuk, 21 Juli 2025

Kepala SD Negeri 1 Kalibukbuk



Gede Ngurah Adnyana, S.Pd
 NIP. 197405101998031003

Lampiran 10. Surat Keterangan Observasi SD N 4 Kalibubuk

 **PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KALIBUKBUK
Alamat : Banjar Dinas Banyualit, Desa Kalibukbuk
Tlpn. (0362) 3435577 - Email : sd4kalibukbuk@yahoo.co.id 

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 045.2/043/sdn4klb/VII/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 4 Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng menerangkan bahwa :

Nama : Luh Putu Suryanadi
NIM : 2211031593
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Memang benar Mahasiswa tersebut di atas sudah melaksanakan Kegiatan Observasi untuk melengkapi proposal di SD Negeri 4 Kalibukbuk.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibukbuk, 21 Juli 2025
Kepala SD Negeri 4 Kalibukbuk

Nyoman Karuna, S.Pd.SD.,M.Pd
NIP. 19720818 199703 1 006



Lampiran 11. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian SD N 1 Kalibukbuk



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KALIBUKBUK
 Alamat : Jalan Seririt – Singaraja, Desa Kalibukbuk
 Kecamatan Buleleng Kab. Buleleng
 Kode Pos. 81151. Email. sd1kalibukbuk@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 422.1/155/IV/SDN1KLB/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gede Ngurah Adnyana, S.Pd
 NIP : 197405101998031003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Kalibukbuk
 Alamat : Jalan Seririt-Singaraja, Desa Kalibukbuk

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Luh Putu Suryanadi
 NIM : 2211031593
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar / PENDAS
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di SD Negeri 1 Kalibukbuk. Demikian surat keterangan ini dibuat guna melengkapi tugas mata kuliah seminar hasil penelitian / skripsi.

Kalibukbuk, 22 April 2026
 Kepala SD Negeri 1 Kalibukbuk



Gede Ngurah Adnyana, S.Pd
 NIP. 197405101998031003

Lampiran 12. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian SD N 1 Kalibukbuk



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KALIBUKBUK
 Alamat : Jalan Seririt – Singaraja, Desa Kalibukbuk
 Kecamatan Buleleng Kab. Buleleng
 Kode Pos. 81151. Email. sd1kalibukbuk@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 422.1/155/IV/SDN1KLB/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gede Ngurah Adnyana, S.Pd
 NIP : 197405101998031003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Kalibukbuk
 Alamat : Jalan Seririt-Singaraja, Desa Kalibukbuk

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Luh Putu Suryanadi
 NIM : 2211031593
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar / PENDAS
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di SD Negeri 1 Kalibukbuk. Demikian surat keterangan ini dibuat guna melengkapi tugas mata kuliah seminar hasil penelitian / skripsi.

Kalibukbuk, 22 April 2026
 Kepala SD Negeri 1 Kalibukbuk



Gede Ngurah Adnyana, S.Pd
 NIP. 197405101998031003

Lampiran 13. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Menulis Kalimat Efektif

KISI KISI PENILAIAN BAHASA INDONESIA

(KETERAMPILAN MENULIS EFEKTIF)

Tema :
Kelas /Semester : V/II
Bentuk Soal : Essay

No	Dimensi dan Indikator	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan runtut.	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan pilihan kata yang tepat.	Essay	2	1,2
2	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat sesuai konteks kalimat.	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat yang diberikan.	Essay	1	3
3	Menulis kalimat secara hemat tanpa kata atau frasa yang berlebihan.		Essay	1	4
4	Menulis kalimat dengan satu gagasan utama (kesatuan gagasan).		Essay	1	5
5	Menghubungkan unsur kalimat secara logis sehingga kalimat padu dan mudah dipahami.		Essay	1	6
6	Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia.	Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar dalam tulisan.	Essay	1	7
7	Menyusun paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif dan saling	Menulis paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif	Essay	2	8,9

	berkaitan.	secara runtut dan padu.			
8	Merevisi kalimat atau paragraf agar menjadi lebih efektif berdasarkan umpan balik.	Merevisi tulisan berdasarkan umpan balik dari guru atau teman sebaya.	Essay	1	10



Lampiran 14. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Kalimat Efektif

SOAL BAHASA INDONESIA

Tema :
Kelas/Semester : V/II
Waktu : 35 Menit

Petunjuk Umum:

1. Tulis identitas (nama sekolah, nama lengkap, kelas dan no. absen) pada lembar jawaban!
 2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan pada pengawas!
 3. Tuliskan jawaban yang tepat pada lembar jawaban!
 4. Waktu yang diberikan 35 menit!
-

SOAL

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Perbaiki kalimat berikut agar memiliki struktur yang jelas dan runtut.
<Karena hujan deras sehingga kegiatan upacara di sekolah dibatalkan.=
2. Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang tepat dan benar.
(belajar 3 siswa 3 serius 3 harus 3 di kelas)
3. Perbaiki pilihan kata pada kalimat berikut agar sesuai dengan konteks formal.
<Guru itu ngomong kepada murid-muridnya dengan jelas.=
4. Perbaiki kalimat berikut agar hemat dan tetap jelas maknanya.
<Ia memberikan penjelasan yang menjelaskan tentang materi pelajaran.=
5. Perbaiki kalimat berikut agar hanya memiliki satu gagasan utama.
<Rina belajar di perpustakaan karena akan ujian dan perpustakaan itu sangat tenang.=
6. Gabungkan kalimat-kalimat berikut menjadi satu kalimat yang padu.
<Lampu mati. Kegiatan belajar terganggu. Hujan turun sangat deras.=
7. Perbaiki ejaan dan tanda baca pada kalimat berikut.
<adik bertanya kepada ibu kapan kita berangkat ke sekolah=
8. Tuliskan satu paragraf pendek (233 kalimat) yang memiliki satu gagasan utama tentang kegiatan belajar di sekolah.
9. Revisi kalimat berikut agar memiliki satu gagasan utama.
<Budi rajin belajar dan orang tuanya bekerja sebagai petani.=
10. Susun dua kalimat berikut menjadi paragraf yang padu.
<Siswa mengikuti kegiatan kerja bakti.=
<Lingkungan sekolah menjadi bersih dan rapi. =

Lampiran 15. Rubrik Penilaian Instrumen

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN SOAL URAIAN

KETERAMPILAN MENULIS EFEKTIF SISWA

No	Indikator (Sesuai Kisi-Kisi)	Deskripsi Indikator	Instrumen (Salin Soal)	Skor 1–4
1	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan runtut	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan pilihan kata yang tepat	Perbaiki kalimat berikut agar memiliki struktur yang jelas dan runtut. <Karena hujan deras sehingga kegiatan upacara di sekolah dibatalkan.=	4: Struktur lengkap (S-P jelas), runtut, logis. 3: Struktur jelas tetapi masih kurang tepat sedikit. 2: Struktur kurang lengkap/rancu. 1: Tidak mampu memperbaiki struktur.
2	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan runtut	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan pilihan kata yang tepat	Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang tepat dan benar. (belajar 3 siswa 3 serius 3 harus 3 di 3 kelas)	4: Susunan tepat, struktur jelas, dan pilihan kata sesuai makna/konteks. 3: Susunan tepat tetapi ada 1 kata kurang efektif. 2: Susunan kurang runtut atau makna kurang jelas. 1: Kalimat tidak logis/tidak sesuai konteks.
3	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat sesuai konteks kalimat	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai konteks kalimat	Perbaiki pilihan kata pada kalimat berikut agar sesuai dengan konteks formal. <Guru itu ngomong kepada murid-muridnya dengan jelas.=	4: Semua kata sesuai konteks formal (baku). 3: Ada 1 kata kurang tepat. 2: Beberapa kata tidak sesuai konteks. 1: Tidak mampu memperbaiki pilihan kata.
4	Menulis kalimat secara hemat tanpa kata atau frasa yang berlebihan	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat	Perbaiki kalimat berikut agar hemat dan tetap jelas maknanya. <Ia memberikan penjelasan yang menjelaskan	4: Kalimat efektif dan tidak berlebihan. 3: Masih ada sedikit pengulangan. 2: Banyak kata mubazir. 1: Tidak menunjukkan perbaikan.

No	Indikator (Sesuai Kisi-Kisi)	Deskripsi Indikator	Instrumen (Salin Soal)	Skor 1–4
		yang diberikan	tentang materi pelajaran.=	
5	Menulis kalimat dengan satu gagasan utama (kesatuan gagasan)	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat yang diberikan	Perbaiki kalimat berikut agar hanya memiliki satu gagasan utama. <Rina belajar di perpustakaan karena akan ujian dan perpustakaan itu sangat tenang.=	4: Satu gagasan utama jelas. 3: Gagasan utama ada tetapi kurang tegas. 2: Masih ada dua gagasan utama. 1: Tidak memahami kesatuan gagasan.
6	Menghubungkan unsur kalimat secara logis sehingga kalimat padu dan mudah dipahami	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat yang diberikan	Gabungkan kalimat-kalimat berikut menjadi satu kalimat yang padu. <Lampu mati. Kegiatan belajar terganggu. Hujan turun sangat deras.=	4: Kalimat padu dan logis. 3: Cukup padu tetapi kurang halus. 2: Hubungan kurang logis. 1: Tidak padu.
7	Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia	Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar dalam tulisan	Perbaiki ejaan dan tanda baca pada kalimat berikut. <adik bertanya kepada ibu kapan kita berangkat ke sekolah=	4: Tidak ada kesalahan ejaan/tanda baca. 3: 132 kesalahan kecil. 2: Beberapa kesalahan. 1: Banyak kesalahan.
8	Menyusun paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif dan	Menulis paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif secara	Tuliskan satu paragraf pendek (233 kalimat) yang memiliki satu gagasan utama tentang kegiatan belajar di sekolah.	4: Paragraf runtut dan memiliki satu gagasan utama jelas. 3: Gagasan utama ada tetapi kurang pengembangan. 2: Kurang runtut. 1: Tidak menunjukkan kesatuan.

No	Indikator (Sesuai Kisi-Kisi)	Deskripsi Indikator	Instrumen (Salin Soal)	Skor 1–4
	saling berkaitan	runtut dan padu		
9	Menyusun paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif dan saling berkaitan	Menulis paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif secara runtut dan padu	Revisi kalimat berikut agar memiliki satu gagasan utama. <Budi rajin belajar dan orang tuanya bekerja sebagai petani.=	4: Revisi sangat tepat dan efektif. 3: Revisi cukup tepat. 2: Revisi kurang efektif. 1: Tidak mampu merevisi.
10	Merevisi kalimat atau paragraf agar menjadi lebih efektif berdasarkan umpan balik	Merevisi tulisan berdasarkan umpan balik dari guru atau teman sebaya	Susun dua kalimat berikut menjadi paragraf yang padu. <Siswa mengikuti kegiatan kerja bakti.= <Lingkungan sekolah menjadi bersih dan rapi.=	4: Paragraf padu, logis, terdiri atas lebih dari 2 kalimat, dan memiliki satu gagasan utama jelas. 3: Paragraf cukup padu tetapi pengembangan kurang. 2: Hubungan antar kalimat kurang jelas. 1: Tidak membentuk paragraf padu.

Lampiran 16. Lembar Penilaian Judges 1

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Instrumen : Keterampilan Menulis Efektif

Nomor Soal	Respon Judges			Saran/Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			lihat catatan pada
2	✓			item soal dan rubrik
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			
9	✓			
10	✓			

Singaraja, 26 Februari 2026
Judges 1,


 Dr. Ni Ketut Desia Trisnantari, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198912132015042003

Lampiran 17. Lembar Penilaian Judges 2

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Instrumen : Keterampilan Menulis Efektif

Nomor Soal	Respon Judges			Saran/Komentar
	Relevan	Kurang Relevan	Tidak Relevan	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			
9	✓			
10	✓			

Singaraja, 24 Februari 2026

Judges 2,



Dr. Caecilia Berliningrum, S.E., S.Pd., M.Pd.
NIP. 1973122320210502362

Lampiran 18 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	NILAI_TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.077	.362*	.196	.086	.358*	.187	.301	.468**	.229	.576**
	Sig. (2-tailed)		.669	.038	.276	.634	.041	.296	.089	.006	.199	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P2	Pearson Correlation	.077	1	.184	.249	.230	.306	.082	.120	.419*	.161	.541**
	Sig. (2-tailed)	.669		.305	.162	.198	.083	.651	.507	.015	.370	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P3	Pearson Correlation	.362*	.184	1	-.167	-.073	.447**	.229	.113	.502**	.222	.633**
	Sig. (2-tailed)	.038	.305		.354	.685	.009	.200	.531	.003	.215	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P4	Pearson Correlation	.196	.249	-.167	1	.724**	.088	.308	.276	.163	.253	.410*
	Sig. (2-tailed)	.276	.162	.354		.000	.627	.081	.119	.364	.155	.018
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P5	Pearson Correlation	.086	.230	-.073	.724**	1	-.081	.425*	.348*	.013	.012	.378*
	Sig. (2-tailed)	.634	.198	.685	.000		.656	.014	.047	.945	.949	.030
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P6	Pearson Correlation	.358*	.306	.447**	.088	-.081	1	-.140	-.217	.644**	.169	.526**
	Sig. (2-tailed)	.041	.083	.009	.627	.656		.437	.225	.000	.346	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P7	Pearson Correlation	.187	.082	.229	.308	.425*	-.140	1	.338	.037	.275	.494**
	Sig. (2-tailed)	.296	.651	.200	.081	.014	.437		.054	.837	.121	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P8	Pearson Correlation	.301	.120	.113	.276	.348*	-.217	.338	1	.096	.199	.477**
	Sig. (2-tailed)	.089	.507	.531	.119	.047	.225	.054		.596	.266	.005
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P9	Pearson Correlation	.468**	.419*	.502**	.163	.013	.644**	.037	.096	1	.286	.720**
	Sig. (2-tailed)	.006	.015	.003	.364	.945	.000	.837	.596		.107	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
P10	Pearson Correlation	.229	.161	.222	.253	.012	.169	.275	.199	.286	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	.199	.370	.215	.155	.949	.346	.121	.266	.107		.008
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
NILAI_TOTAL	Pearson Correlation	.576**	.641**	.633**	.410*	.378*	.526**	.494**	.477**	.720**	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.018	.030	.002	.003	.005	.000	.008	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1. Hasil Uji Validitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	10

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas

Responden kelas eksperimen	Soa 11	Soa 12	Soa 13	Soa 14	Soa 15	Soa 16	Soa 17	Soa 18	Soa 19	Soa 110	Tota l Skor	Nila i	Kategor i
1	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	29	72.5	B
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24	60.0	C
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22	55.0	K
4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	25	62.5	C
5	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	31	77.5	B
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50.0	K
7	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	23	57.5	K
8	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	24	60.0	C
9	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	22	55.0	K
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50.0	K
11	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	28	70.0	C
12	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	31	77.5	B
13	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	27	67.5	C
14	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	31	77.5	B
15	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	27	67.5	C
16	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	28	70.0	C
17	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	25	62.5	C
18	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	27	67.5	C
19	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	27	67.5	C
20	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	28	70.0	C
21	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	24	60.0	C
22	3	2	4	2	2	2	4	2	2	3	26	65.0	C
23	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	26	65.0	C
24	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	28	70.0	C
25	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	30	75.0	B
26	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	30	75.0	B
27	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	27	67.5	C
28	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	55.0	K
29	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	28	70.0	C
30	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	45.0	SK
31	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	47.5	K
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22	55.0	K
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50.0	K

Lampiran 19. Data Mentah Pretest Kelas Kontrol

Responden kelas eksperimen	Soa 11	Soa 12	Soa 13	Soa 14	Soa 15	Soa 16	Soa 17	Soa 18	Soa 19	Soa 110	Total Skor	Nilai	Kategori
1	4	4	2	1	2	2	3	2	3	1	24	60	C
2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	20	50	K
3	3	4	2	2	1	3	2	1	3	2	23	57,5	K
4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	29	72,5	B
5	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	31	77,5	B
6	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1	20	50	K
7	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	28	70	C
8	3	3	2	4	2	3	2	1	1	3	24	60	C
9	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	22	55	K
10	2	4	2	2	2	3	2	1	1	1	20	50	K
11	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	29	72,5	B
12	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	26	65	C
13	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	31	77,5	B
14	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	28	70	C
15	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	25	62,5	C
16	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	32	80	B
17	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	27	67,5	C
18	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	27	67,5	C
19	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	31	77,5	B
20	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	26	65	C
21	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	27	67,5	C
22	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	27	67,5	C
23	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	33	82,5	B
24	2	3	1	3	4	3	2	2	2	2	24	60	C

Lampiran 20. Data Mentah Posttest Kelas Eksperimen

Responden kelas eksperimen	Soa 11	Soa 12	Soa 13	Soa 14	Soa 15	Soa 16	Soa 17	Soa 18	Soa 19	Soa 110	Total Skor	Nilai	Kategori
1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36	90.0	SB
2	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	32	80.0	B
3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	31	77.5	B
4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	33	82.5	B
5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	36	90.0	SB
6	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	29	72.5	B
7	2	2	4	4	4	3	2	2	4	2	29	72.5	B
8	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	32	80.0	B
9	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	28	70.0	C
10	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33	82.5	B
11	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	33	82.5	B
12	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35	87.5	SB
13	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	35	87.5	SB
14	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	36	90.0	SB
15	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	33	82.5	B
16	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	37	92.5	SB
17	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	33	82.5	B
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	92.5	SB
19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	36	90.0	SB
20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	95.0	SB
21	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	36	90.0	SB
22	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	35	87.5	SB
23	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35	87.5	SB
24	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	36	90.0	SB
25	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36	90.0	SB
26	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	95.0	SB
27	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	33	82.5	B
28	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	32	80.0	B
29	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	37	92.5	SB
30	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	30	75.0	B
31	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	28	70.0	C
32	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	33	82.5	B
33	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	95.0	SB

Lampiran 21. Data Mentah Posttest Kelas Kontrol

Responden kelas eksperimen	Soa 11	Soa 12	Soa 13	Soa 14	Soa 15	Soa 16	Soa 17	Soa 18	Soa 19	Soa 110	Total Skor	Nilai	Kategori
1	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	30	75	B
2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	20	50	K
3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	31	77,5	B
4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	28	70	C
5	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	27	67,5	C
6	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	25	62,5	C
7	3	4	2	2	2	4	3	4	2	3	29	72,5	B
8	2	4	2	2	2	4	2	1	2	3	24	60	C
9	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	27	67,5	C
10	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	33	82,5	B
11	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	29	72,5	B
12	3	4	2	2	2	4	2	3	2	3	27	67,5	C
13	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	28	70	C
14	2	4	2	4	2	4	3	3	2	3	29	72,5	B
15	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	27	67,5	C
16	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	26	65	C
17	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	30	75	B
18	3	3	2	3	2	4	2	1	2	2	24	60	C
19	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	37	92,5	SB
20	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	27	67,5	C
21	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35	87,5	SB
22	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	28	70	C
23	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	28	70	C
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5	B

Lampiran 22. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics			Statistics		
Hasil			Kelas		
N	Valid	24	N	Valid	24
	Missing	0		Missing	0
Mean		66.042	Mean		70.625
Median		67.500	Median		70.000
Mode		67.5	Mode		67.5
Std. Deviation		9.4959	Std. Deviation		8.8542
Variance		90.172	Variance		78.397
Range		32.5	Range		42.5
Minimum		50.0	Minimum		50.0
Maximum		82.5	Maximum		92.5
Sum		1585.0	Sum		1695.0

Gambar 1. Hasil Analisis Deskriptif
Pretest Kelas Kontrol

Gambar 2. Hasil Analisis Deskriptif
Posttest Kelas Kontrol

Statistics			Statistics		
VAR00003			VAR00004		
N	Valid	33	N	Valid	33
	Missing	24		Missing	24
Mean		63.5303	Mean		84.7727
Median		66.0000	Median		87.0000
Mode		67.50	Mode		90.00
Std. Deviation		9.16766	Std. Deviation		7.29950
Variance		84.046	Variance		53.283
Range		32.50	Range		25.00
Minimum		45.00	Minimum		70.00
Maximum		77.50	Maximum		95.00
Sum		2096.50	Sum		2797.50

Gambar 3. Hasil Analisis Deskriptif
Pretest Kelas Eksperimen

Gambar 4. Hasil Analisis Deskriptif
Posttest Kelas Eksperimen

Lampiran 23. Hasil Uji Kesetaraan

Tabel 1. Hasil Uji Noemalitas

Tests of Normality						
kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
nilai	Pretest_kontrol	.103	24	.200*	.960	.431
	Pretest_eksperimen	.140	33	.100	.966	.371

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
nilai	Levene Statistic	df1	Sig.
	.998	1	.322

Tabel 3. Hasil Uji t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.014	.906	.989	55	.327	2.48106	2.50928	-2.54765	7.50977
	Equal variances not assumed			.985	48.944	.330	2.48106	2.51989	-2.58300	7.54512

Lampiran 24. Hasil Uji Asumsi

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	.103	24	.200 [*]	.960	24	.431
	Posttest A (Kontrol)	.166	24	.085	.946	24	.217
	Pretest B (Eksperimen)	.140	33	.100	.966	33	.371
	Posttest B (Eksperimen)	.099	32	.200 [*]	.969	32	.484

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.350	3	109	.262
	Based on Median	1.051	3	109	.373
	Based on Median and with adjusted df	1.051	3	104.620	.373
	Based on trimmed mean	1.373	3	109	.255

Tabel 3. Hasil Uji T

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
nilai	Equal variances assumed	.000	.998	-6.604	55	.000	-14.14773	2.14241	-18.44122 -9.85424
	Equal variances not assumed			-6.404	43.681	.000	-14.14773	2.20923	-18.60105 -9.69440

Lampiran 25. Hasil Observasi dan Wawancara

Hasil Observasi Proses Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	SD Negeri 4 Kalibukbuk	SD Negeri 1 Kalibukbuk	Hasil pengamatan
1	Guru menjelaskan pengertian kalimat efektif	Teramati	Teramati	Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian kalimat efektif kepada siswa.
2	Guru menjelaskan ciri-ciri kalimat efektif	Teramati	Teramati	Guru menjelaskan ciri umum yang membedakan kalimat efektif dengan kalimat tidak efektif.
3	Guru memberikan contoh kalimat efektif	Teramati	Teramati	Guru memberikan beberapa contoh kalimat efektif sebagai bagian dari penjelasan materi.
4	Guru memberikan contoh kalimat tidak efektif	Teramati	Teramati	Guru memberikan contoh kalimat tidak efektif untuk menunjukkan kesalahan penggunaan bahasa.
5	Guru menjelaskan perbedaan kalimat efektif dan tidak efektif	Teramati	Teramati	Guru menjelaskan perbedaan kedua jenis kalimat melalui penjelasan dan contoh.
6	Siswa diminta mengidentifikasi kesalahan dalam kalimat	Belum teramati	Belum teramati	Siswa belum memperoleh kegiatan khusus untuk menemukan jenis dan letak kesalahan pada kalimat.
7	Siswa memperoleh kesempatan menulis kalimat secara mandiri	Belum teramati	Belum teramati	Siswa belum diberi ruang yang memadai untuk menghasilkan kalimat efektif berdasarkan gagasannya sendiri.
8	Siswa memperoleh	Belum teramati	Belum teramati	Pembelajaran belum sampai pada kegiatan

	kesempatan menyusun paragraf atau teks			mengembangkan kalimat menjadi paragraf atau teks deskripsi.
9	Siswa berdiskusi dengan teman selama pembelajaran	Belum teramati	Belum teramati	Kegiatan diskusi antarsiswa mengenai kualitas dan ketepatan kalimat belum dilaksanakan.
10	Siswa membacakan atau mempresentasikan hasil tulisan	Belum teramati	Belum teramati	Siswa belum memperoleh kesempatan untuk membagikan hasil tulisan di depan kelas.
11	Siswa memperoleh umpan balik terhadap tulisan	Belum teramati	Belum teramati	Umpan balik lebih banyak diberikan terhadap jawaban latihan dan belum diarahkan pada perbaikan tulisan siswa.
12	Siswa memperbaiki tulisan setelah memperoleh koreksi	Belum teramati	Belum teramati	Siswa belum diarahkan untuk menelaah dan merevisi kembali tulisan yang telah dibuat.
13	Pembelajaran berpusat pada guru	Teramati	Teramati	Guru lebih dominan menjelaskan materi, sedangkan siswa mengikuti arahan dan mendengarkan penjelasan.
14	Siswa terlibat dalam tanya jawab	Teramati secara terbatas	Teramati secara terbatas	Tanya jawab dilakukan pada waktu tertentu, tetapi keterlibatan aktif siswa belum berlangsung secara merata.
15	Siswa mengerjakan soal latihan	Teramati	Teramati	Setelah mendengarkan penjelasan, siswa mengerjakan soal

				yang diberikan oleh guru.
16	Siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menulis	Belum teramati	Belum teramati	Siswa belum diberi pengalaman belajar yang menuntut mereka mengamati, menganalisis, menulis, dan memperbaiki kalimat secara langsung.

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Ringkasan jawaban guru
1	Bagaimana pembelajaran kalimat efektif biasanya dilaksanakan?	Pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui penjelasan langsung oleh guru, tanya jawab, dan pemberian soal latihan.
2	Materi apa yang telah dijelaskan kepada siswa?	Guru telah menjelaskan pengertian kalimat efektif, ciri-ciri kalimat efektif, contoh kalimat efektif, contoh kalimat tidak efektif, serta perbedaan keduanya.
3	Apa kegiatan yang paling banyak dilakukan guru selama pembelajaran?	Guru lebih banyak menjelaskan materi dan memberikan arahan kepada siswa. Dengan demikian, pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru.
4	Apa kegiatan yang paling banyak dilakukan siswa?	Siswa mendengarkan penjelasan guru, mengikuti tanya jawab pada waktu tertentu, dan mengerjakan soal yang diberikan.
5	Apakah siswa diminta mengidentifikasi kesalahan pada kalimat?	Siswa belum diberikan kegiatan khusus untuk menemukan, mengelompokkan, dan menjelaskan kesalahan dalam kalimat.
6	Apakah siswa memperoleh kesempatan menulis kalimat secara mandiri?	Kesempatan siswa untuk menyusun kalimat efektif berdasarkan gagasannya sendiri masih terbatas.
7	Apakah siswa diminta menyusun paragraf atau teks?	Siswa belum memperoleh kegiatan khusus untuk mengembangkan kalimat efektif menjadi paragraf atau teks deskripsi.
8	Apakah siswa berdiskusi dengan teman mengenai hasil tulisan?	Diskusi antarsiswa mengenai ketepatan dan kualitas kalimat belum dilaksanakan secara khusus.

9	Apakah siswa membacakan atau mempresentasikan hasil tulisannya?	Siswa belum memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan atau membacakan hasil tulisan di depan kelas.
10	Apakah siswa diberi kesempatan memperbaiki tulisan setelah dikoreksi?	Siswa belum diberi kesempatan yang sistematis untuk menelaah dan merevisi tulisan setelah memperoleh koreksi.
11	Apa permasalahan utama yang terlihat dalam pembelajaran?	Siswa belum memperoleh ruang yang cukup untuk melatih keterampilan menulis kalimat efektif melalui pengalaman langsung. Siswa lebih banyak memahami penjelasan secara teoretis daripada menerapkannya dalam kegiatan menulis.



Lampiran 26. Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA FASE C SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NI Made Sariani
Instansi	: SD Negeri 1 kalibubuk
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
Bab VI	: Cinta Indonesia.
Elemen	: Menyimak
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian dan nilainilai dari berbagai tipe teks nonfiksi dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.
	Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasi ciri objek, urutan proses kejadian dan nilainilai dari berbagai tipe teks nonfiksi dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio. Berbicara dan Mempresentasikan Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam kata dengan fasih dan indah. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu menganalisis informasi dari berbagai tipe teks serta nilainilai yang terkandung dalam teks sastra dari teks visual dan/atau audiovisual. Peserta didik mampu membaca hasil pengamatan.

Alokasi Waktu	Menulis Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu memilih kata yang tepat sesuai dengan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran  Menyimak ▪ Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).  Membaca ▪ Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya. ▪ Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya. ▪ Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya. ▪ Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional. ▪ Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya. ▪ Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya. ▪ Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.	



Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.



Menulis

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.
- Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.
- Peserta didik juga menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Berpikir kritis,
- Mandiri,
- Kreatif,
- Bergotong royong, dan
- Berkebinekaan global

D. 8 PROFIL LULUSAN

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari

2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain

7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) 8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
D. SARANA DAN PRASARANA
Media Pembelajaran ▪ Buku Siswa ▪ Kamus ▪ Alat tulis ▪ Brosur museum ▪ Perlengkapan/bahan yang berhubungan dengan pembuatan museum mini ▪ Buku sejarah ▪ Internet
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
▪ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik
G. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Tatap muka. ▪ Metode PJBL ▪ Metode Deep Learning (mindful, meanful, joyful)
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran Bab ini : ▪ Peserta didik untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman. Alur Konten Capaian Pembelajaran : Membaca ▪ Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar yang sesuai untuk jenjangnya.

- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca

- Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.

Menulis

- Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.

Membaca

- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Membaca

- Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Membaca

- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.

Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).

Membaca

- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.

Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.

Menulis

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.

Menulis

- Peserta didik menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci.

Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Alur Tujuan Pembelajaran :

Membaca

- 6.1. Melalui kegiatan pembuka, peserta didik dapat mengidentifikasi isi dari gambar ilustrasi sebuah museum dan merefleksikan dengan pengalaman mereka saat mengunjungi museum.

Membaca

- 6.2. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membaca dan memahami isi teks <Berkunjung ke Gedung Djoeang 845=.

Membaca

- 6.3. Melalui kegiatan latihan, peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kata yang terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital.

Menulis

- 6.4. Melalui kegiatan latihan, peserta didik dapat menemukan dan memperbaiki kata yang terdapat kesalahan dalam penulisan angka dan bilangan.

Membaca

- 6.5. Melalui kegiatan bahas bahasa, peserta didik dapat memahami tujuan penulis dari teks yang dibacanya.

Berbicara

- 6.6. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi manakah yang menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

Membaca dan Berbicara

- 6.7. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat memahami dan menilai ilustrasi mengenai pengunjung yang mengunjungi museum.

Membaca

- 6.8. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat menemukan informasi yang ada di dalam sebuah brosur yang dibacanya dengan membaca sekilas.
- 6.9. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat memahami isi brosur dan membandingkannya dengan cara membaca memindai.

Menyimak

- 6.10. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasi instruksi dan ide pokok yang dibacakan guru.

Membaca

- 6.11. Melalui kegiatan jurnal membaca, peserta didik dapat membaca buku atau teks artikel yang menceritakan tentang sejarah Indonesia. Dengan

begitu, peserta didik mendapat pengetahuan yang lebih banyak mengenai sejarah Indonesia.

Membaca

- 6.12. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memahami teks pengumuman.

Menulis

- 6.13. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat membuat teks pengumuman yang berisi undangan untuk menghadiri kegiatan museum mini.

Menulis dan Berbicara

- 6.14. Melalui kegiatan kreativitas museum mini, peserta didik dapat membuat poster sejarah untuk mendeskripsikan sebuah peristiwa sejarah dengan rinci dan jelas. Selanjutnya peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan dari pengunjung museum.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik untuk memahami penggunaan huruf kapital dan mengaplikasikan dalam penulisan teks,
- Peserta didik untuk memahami kaidah penulisan angka dan bilangan serta pemakaiannya di dalam teks, membaca dan memahami jenis kalimat perintah beserta contohnya,
- Peserta didik untuk belajar membaca memindai dalam mencari informasi secara cepat dan tepat,
- Peserta didik untuk bermain peran simulasi karyawan ke museum.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah mengunjungi museum?
- Museum apa saja yang pernah kalian kunjungi?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

🕒 KEGIATAN PEMBUKA (±30 menit)

Mindful - Joyful - Meaningful

🟢 Tujuan:

Membangun kesiapan belajar, rasa cinta tanah air, serta mengaktifkan pengetahuan awal peserta didik dengan suasana menyenangkan dan fokus.

🌀 Strategi Deep Learning:

Mindful: Relaksasi singkat (bernafas dalam-dalam), refleksi "pernahkah kamu ke museum?" untuk memusatkan perhatian.

Joyful: Tebak gambar bersama, bernyanyi lagu daerah sambil menunjuk lokasi museum di peta.

Meaningful: Menghubungkan gambar museum dengan pengalaman pribadi.

🔴 Kegiatan:

Guru membuka dengan sapaan hangat dan kegiatan rutin: doa, presensi, dan salam.

Menampilkan gambar museum secara acak melalui slideshow.

Guru memancing rasa ingin tahu dengan pertanyaan:

<Menurutmu, gambar ini diambil di mana ya?=>

<Apa yang sedang mereka lakukan?=>

<Siapa yang pernah ke museum?=>

Peserta didik mendiskusikan jawabannya secara berpasangan (*Think-Pair-Share*).

Guru memberi semangat:

"Indonesia punya banyak museum hebat. Hari ini kita akan menjelajahnya bersama!"

7 KEGIATAN INTI (±160 menit)

Mindful - Joyful - Meaningful

A. Membaca Teks Informasi: <Berkunjung ke Gedung Djoeang 845=>

■ Strategi Deep Learning:

Mindful: Membaca tenang dan fokus, memahami isi teks secara menyeluruh.

Joyful: Membaca nyaring bergantian sambil menggerakkan jari penunjuk teks.

Meaningful: Mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya.

⚡ Kegiatan:

Peserta didik membaca secara mandiri, kemudian bergiliran membaca nyaring.

Diskusi kelompok kecil mengenai isi bacaan (4 orang/kelompok).

Peserta didik menyampaikan pemahaman mereka dan mengoreksi bersama jika ada kesalahan.

Refleksi perasaan:

<Apa yang kamu rasakan setelah membaca?=>

<Apa bayanganmu tentang tempat ini?=>

B. Pemahaman Teks dan Kosakata Baru

■ Strategi Deep Learning:

Mindful: Mengenali isi teks dengan teliti melalui pertanyaan pemahaman.

Joyful: Menjawab pertanyaan secara permainan kuis kelompok (lempar bola pertanyaan).

Meaningful: Mengaitkan kosakata baru dengan konteks keseharian.

⚡ Kegiatan:

Menjawab 5 pertanyaan isi teks (berbasis kelompok).

Guru membahas 6 kosakata baru dan memberi tantangan:

<Coba cari satu kalimat untuk setiap kosakata yang kamu pahami.=>

Peserta didik membuat mini-poster kosakata baru secara berkelompok.

C. Huruf Kapital, Penulisan Angka dan Bilangan

■ Strategi Deep Learning:

Mindful: Memerhatikan pola penulisan dan aturan dengan saksama.

Joyful: Permainan <Benar atau Salah= tentang penggunaan huruf kapital.

Meaningful: Mengedit teks pendek (paragraf museum) menggunakan huruf kapital dan bilangan yang benar.

 **Kegiatan:**

Membaca materi tentang huruf kapital dan bilangan.

Peserta didik memperbaiki teks Museum Ambarawa dan Monkasel secara mandiri lalu didiskusikan dalam kelompok.

Peserta didik bekerja sama untuk membuat poster edukatif "Cara Menulis Huruf Kapital & Bilangan".

D. Kalimat Perintah dan Brosur Museum

 Strategi Deep Learning:

Mindful: Mengamati simbol dan kalimat perintah secara detail.

Joyful: Permainan <Tunjuk-Tandai= pada gambar simbol ajakan, larangan, harapan.

Meaningful: Menganalisis fungsi sosial dari perintah dalam kehidupan nyata di museum.

 **Kegiatan:**

Mengamati papan larangan, ajakan, dan harapan.

Diskusi kelompok: membuat peta berpikir <Boleh dan Tidak Boleh di Museum=.

Menyusun brosur museum sederhana berdasarkan informasi yang tersedia.

Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (±30 menit)

Mindful - Joyful - Meaningful

 **Kegiatan:**

Refleksi bersama:

<Apa hal paling menarik yang kamu pelajari hari ini?=>

<Apa yang membuat kamu merasa senang atau bangga?=>

Guru memberikan umpan balik positif dan motivasi cinta tanah air.

Menyanyikan lagu nasional secara bersama dan membuat janji menjaga peninggalan sejarah Indonesia.

Kegiatan Pembuka

- Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait Cinta Indonesia.



Berbicara

Capaian Pembelajaran :

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada gambar yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memerhatikan gambar yang ada di kegiatan pembuka dan berusaha mengidentifikasi isi gambar berdasarkan beberapa pertanyaan yang dilontarkan guru.
- Peserta didik secara bersama-sama mencoba menjawab berdasarkan hasil identifikasi yang mereka lakukan.
Hal yang mereka identifikasi seperti koleksi benda, pengunjung, kegiatan yang dilakukan, dan lainnya.
- Setelah itu, guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (*brainstorming*) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.



Alternatif Kegiatan

- Guru menyiapkan foto-foto yang dikumpulkan di dalam berkas presentasi kemudian menayangkannya di kelas.
- Di saat menayangkan foto, guru meminta peserta didik untuk menebak dan mengidentifikasi mengenai isi gambar. Contohnya: apa yang sedang dilakukan orang di dalam gambar, di mana latar foto tersebut, siapa yang ada di foto, bagaimana suasana saat itu.
- Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman lainnya untuk menebak dan mengidentifikasi foto tersebut.
- Setelah itu, guru dan peserta didik melakukan curah pendapat (*brainstorming*) mengenai pernah tidaknya peserta didik ke museum, pernah berkunjung ke museum apa saja, dan dengan siapa mereka berkunjung.

Kegiatan Inti



Capaian Pembelajaran :

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.

Membaca Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini! Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut! Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo  GEDUNG DJOEANG '45 Peta dari Solo, yang lalu, ada selokan yang bertitik ke Gedung Djoeang '45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunarya, Kedung Lumbu, Kecamatan Paon-Klwar, tepatnya di sebelah timur Beteng Trusmi Center (BTTC). Untuk menuju ke museum agak 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah. Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Cernya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut diperindah dengan tanaman hias dan gazebo mini, selain kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman bambu. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Pahlawan yang	tingginya sekitar 10 meter di atasnya. Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk bersebelahan foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) zaman penjajahan Belanda. Ada juga beberapa ruangan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbincang dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Sudhan. Beliau menceritakan bahwa Gedung Djoeang '45 mulai dibangun tahun 1976 dan selesai tahun 1980, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pemukiman dan pendudukan Bertong Wastenburg yang ada di bagian utara gedung ini. Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi sambar bertali lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa tanaman lainnya. Banyak pengunjung yang berfoto-foto di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau sekedar melihat-lihat ruang terbuka mengimajinasikan setiap arsitektur khas gedung. Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang '45. Akan tetapi, ruangan ini ada sangat banyak sekali di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang '45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana. Registri Setelah Membaca Jawablah pertanyaan di bawah ini! 1. Ruang apa saja yang terdapat di Gedung Djoeang '45? 2. Apa kegiatan Gedung Djoeang '45? 3. Bagaimana kita menuju ke lokasi gedung tempo dulu dalam Gedung Djoeang '45? 4. Apa tujuan didirikannya Gedung Djoeang '45? 5. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan di Gedung Djoeang '45?
---	--

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca teks <Berkunjung ke Gedung Djoeang 845=. Peserta didik kemudian membaca dengan saksama secara mandiri.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk sedikit menceritakan apa yang sudah dibacanya pada bacaan tersebut.
- Peserta didik yang lain juga diminta menambahkan atau mengoreksi jika apa yang disampaikan oleh temannya ada yang keliru atau ada yang terlewat untuk disampaikan.

Alternatif Kegiatan

- Guru dapat meminta peserta didik untuk membaca nyaring di dalam kelas secara bergantian sesuai instruksi guru.
- Guru menentukan siapa saja yang membaca dan mulai dari dan sampai bagian mana peserta didik yang ditunjuk membaca bacaan tersebut.
- Setelah selesai membaca, peserta didik bersama guru mengulas apa yang sebelumnya dibaca olehnya dan melakukan diskusi kecil mengenai beberapa poin penting dalam isi teks.
- Guru juga dapat menanyakan tentang perasaan peserta didik setelah membaca teks tersebut. Apa yang mereka bayangkan dan bagaimana tanggapan mereka mengenai foto penunjang teks dan suasana yang digambarkan dalam teks tersebut.

Membaca



Membaca

Capaian Pembelajaran :

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada tabel.

Kategori Informasi	Contoh
Nama lembaga pendidikan	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Nama lembaga penelitian	Indonesian Institute of Science (IIS)
Nama lembaga pelayanan masyarakat	Indonesian Red Cross Society (IKRS)
Nama lembaga pelayanan kesehatan	Indonesian Health Service (IHS)
Nama lembaga pelayanan sosial	Indonesian Social Service (ISS)
Nama lembaga pelayanan hukum	Indonesian Legal Service (ILS)
Nama lembaga pelayanan keuangan	Indonesian Financial Service (IFS)
Nama lembaga pelayanan transportasi	Indonesian Transport Service (ITS)
Nama lembaga pelayanan komunikasi	Indonesian Communication Service (ICS)
Nama lembaga pelayanan energi	Indonesian Energy Service (IES)
Nama lembaga pelayanan lingkungan	Indonesian Environmental Service (IES)
Nama lembaga pelayanan budaya	Indonesian Cultural Service (ICS)
Nama lembaga pelayanan olahraga	Indonesian Sports Service (ISS)
Nama lembaga pelayanan seni	Indonesian Arts Service (IAS)
Nama lembaga pelayanan pariwisata	Indonesian Tourism Service (ITS)
Nama lembaga pelayanan keamanan	Indonesian Security Service (ISS)
Nama lembaga pelayanan pertahanan	Indonesian Defense Service (IDS)
Nama lembaga pelayanan angkatan bersenjata	Indonesian Armed Forces (IAF)
Nama lembaga pelayanan kepolisian	Indonesian Police Service (IPS)
Nama lembaga pelayanan kejaksaan	Indonesian Prosecution Service (IPS)
Nama lembaga pelayanan pengadilan	Indonesian Judiciary Service (IJS)
Nama lembaga pelayanan administrasi	Indonesian Administrative Service (IAS)
Nama lembaga pelayanan umum	Indonesian General Service (IGS)

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai huruf kapital.
- Guru menjelaskan petunjuk pemakaian huruf kapital, hingga contoh penggunaannya.



Membaca

Capaian Pembelajaran :

Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca tiga paragraf singkat mengenai sejarah Museum Ambarawa.
- Peserta didik menyalin tiga paragraf tersebut ke dalam buku tulisnya dengan memperbaiki penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.



Membaca

Capaian Pembelajaran :

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan tabel yang sesuai untuk jenjangnya.



Bahan Bacaan
Aturan Angka dan Bilangan
 Kita akan mempelajari aturan untuk Menulis yang Sesuai Rasio

Angka	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
Bilangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Kaidah Penulisan	Contoh
1. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 1. 1000 (satu ribu)
2. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 2. 1000 (satu ribu)
3. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 3. 1000 (satu ribu)
4. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 4. 1000 (satu ribu)
5. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 5. 1000 (satu ribu)
6. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 6. 1000 (satu ribu)
7. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 7. 1000 (satu ribu)
8. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 8. 1000 (satu ribu)
9. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 9. 1000 (satu ribu)
10. Menulis yang benar dengan menggunakan huruf kapital dan huruf kecil dengan benar.	Contoh: 10. 1000 (satu ribu)

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca materi mengenai penulisan angka dan bilangan.
- Peserta didik dan guru kemudian membahas mengenai kaidah penulisan angka dan bilangan beserta dengan contoh pemakaiannya.



Capaian Pembelajaran :

Menuliskan angka dan bilangan.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca wacana singkat untuk mengenali angka dan bilangan yang terdapat dalam teks.
- Peserta didik menyalin kembali wacana singkat tersebut ke dalam bukunya dengan memperbaiki penulisan angka dan bilangan yang belum tepat.

Jawaban Latihan Menulis Huruf Kapital

1. Museum Kereta Api Indonesia awalnya adalah sebuah stasiun yang bernama Stasiun Willem I. Stasiun ini diresmikan pada tanggal 21 Mei 1873 bersamaan dengan dibukanya perlintasan kereta api di jalur Kedungjati-Ambarawa. Museum ini terletak di Kota Ambarawa, Jawa Tengah.

2. Pada awal pengoperasiannya, Stasiun Willem I digunakan sebagai sarana pengangkutan komoditas ekspor dan transportasi militer di sekitar Jawa Tengah. Setelah dinonaktifkan tahun 1976, Stasiun Ambarawa dicanangkan sebagai Museum Kereta Api oleh Gubernur Jawa Tengah pada saat itu, Supardjo Rustam. Rencana ini bertujuan untuk menyelamatkan tinggalan lokomotif uap serta sebagai salah satu daya tarik wisata di Jawa Tengah. Stasiun Ambarawa dipilih karena Ambarawa memiliki latar belakang historis yang kuat dalam perjuangan kemerdekaan yakni Pertempuran Ambarawa. Selain itu, Stasiun Ambarawa pada saat itu masih menyimpan teknologi kuno yang masih bisa dioperasikan.
3. Kini, Museum Ambarawa menampilkan koleksi perkeretaapian dari masa Hindia Belanda hingga pra-kemerdekaan Republik Indonesia yang meliputi sarana, prasarana, dan perlengkapan administrasi. Beberapa koleksi sarana perkeretaapian warisan seperti lokomotif uap, lokomotif diesel, kereta dan gerbong dari berbagai daerah dapat dilihat di sana. Para pengunjung juga dapat menikmati perjalanan wisata dengan menaiki Kereta Api Wisata relasi Ambarawa-Tuntang.

Jawaban Latihan Menulis Bilangan

Salah satu wisata sejarah yang dapat dilakukan di Surabaya adalah dengan mengunjungi Monkasel (Monumen Kapal Selam). Di tempat ini terdapat KRI Pasopati 410 yang dijadikan monumen peringatan sejarah perjuangan Indonesia dalam operasi pembebasan Irian Barat dari tangan penjajah di tahun 1963.

KRI Pasopati 410 memiliki panjang 76,6 meter, lebar 6,3 meter, serta berat 1.300 ton. Kecepatannya mencapai 18,3 knot di atas permukaan laut, dan 13,6 knot di bawah permukaan laut. Hebatnya, KRI Pasopati 410 ini dilengkapi dengan 12 torpedo uap gas dengan panjang 7 meter. Kapal ini dapat memuat 63 awak kapal termasuk kapten.

Monumen ini beralamat di Jalan Pemuda 39, Surabaya. Setiap pengunjung dikenakan biaya masuk sebesar Rp15.000,00 per orang. Waktu kunjung museum adalah setiap hari Selasa 4 Minggu.



Membaca

Capaian Pembelajaran :

Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jengangnya.



Bahas Bahasa

Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

- Kalimat yang sifatnya menyatakan ajakan biasanya dimulai dengan kata *ayo*, *ayolah*, *marilah*, *marilah*.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan harapan biasanya dimulai dengan kata *hendaklah* atau *harap*.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang lunak biasanya dimulai dengan kata *jangan* atau *janganlah*.
- Kalimat yang sifatnya menyatakan larangan yang keras biasanya dimulai dengan kata *dilarang* dan dapat diikuti dengan *surusi*.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami kalimat perintah.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh kalimatnya. Guru dapat menunjukkan tanda ajakan, larangan, dan harapan yang ada di sekolah seperti Jagalah Kebersihan. Guru juga dapat menggunakan simbol pada rambu lalu lintas untuk dijadikan bahan diskusi seperti simbol Dilarang Parkir.
- Guru mendiskusikan dengan peserta didik fungsi pemasangan tanda dengan menggunakan kalimat perintah.



Berbicara

Capaian Pembelajaran :

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik memerhatikan brosur Museum Vredeburg, papan pengumuman, dan papan larangan.
- Peserta didik kemudian berdiskusi dan mengidentifikasi manakah yang menyatakan ajakan, harapan, dan larangan.

Membaca - Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.  Berbicara - Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.	Membaca Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.
	

Inspirasi Kegiatan

- Sebelum melakukan diskusi, guru bisa sedikit menceritakan pengalamannya dalam berkunjung ke museum, mengenalkan beberapa contoh museum yang ada di Indonesia, atau memutar video yang menggambarkan isi dan keadaan museum saat jam berkunjung.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai petunjuk apa saja yang ada di dalam museum dan mengapa hal itu penting.
- Peserta didik juga mendiskusikan mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat berkunjung ke museum dan menuliskannya pada peta berpikir seperti contoh di bawah ini.

Boleh Dilakukan	Tidak Boleh Dilakukan
- Tertib - Tenang	- Berlarian - Ribut

- Peserta didik bersama kelompoknya masing-masing dapat melihat gambar ilustrasi museum yang ada di buku.

- Peserta didik lalu mendiskusikan pendapatnya mengenai perilaku para pengunjung di museum yang ada di ilustrasi tersebut.

Kesalahan Umum

- Peserta didik secara individu maupun kelompok kurang teliti dalam memerhatikan petunjuk atau keliru dalam mengartikan maksud dari petunjuk yang ada di dalam museum.
- Ada beberapa museum yang menawarkan beberapa kegiatan interaktif bagi pengunjungnya seperti museum sains. Hal yang perlu diperhatikan peserta didik adalah petunjuk yang tertera pada museum atau yang diberikan oleh pemandu. Peraturan dibuat agar museum menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi pengunjungnya, dan agar koleksi museum tetap terpelihara dengan baik.


Membaca

Capaian Pembelajaran :

Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.





Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan mengamati brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Peserta didik membaca memindai untuk mendapatkan informasi yang ada di dalam brosur tersebut.
- Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai informasi dan petunjuk apa saja yang dapat ditemukan di dalam brosur tersebut.

Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan mengamati kembali brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Peserta didik menjawab lima pertanyaan yang berhubungan dengan isi brosur sambil menunjukkan letak informasi jawaban tersebut pada brosur.
- Peserta didik juga menjawab lima pertanyaan mengenai tata letak/lokasi pada denah yang ada di brosur.



Jawaban

Pertanyaan 1–5 dari brosur museum

1. Yogyakarta.
2. Rp3.000,00.
3. Hari Senin.
4. Rp1.000,00.
5. Nomor telepon, Whatsapp, surel.

Pertanyaan 648 dari denah museum

6. Dari pintu gerbang, berjalanlah lurus ke depan, melewati gedung letak diorama.
Setelah itu, belok ke kiri. Diorama 4 ada di seberang jalan.
7. Diorama 2 terletak di antara Diorama 1 dan 2.
8. Sama-sama terletak di Bagian Tengah Benteng dan terdapat minirama di dalamnya.
Bedanya, Diorama 1, terdapat 11 minirama peristiwa Pangeran Diponegoro. Sedangkan Diorama 2, terdapat 19 minirama sejarah proklamasi4 agresi militer Belanda.

Pertanyaan 9410 dari peta jalan

9. Dari pintu keluar Museum Vredeburg, belok kiri menyusuri Jalan Ahmad Yani. Setelah itu, belok ke arah Jalan Pangurakan. Sampailah di Museum Sonobudoyo.
10. Kantor Pajak.



Menyimak

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).



Tip Pembelajaran

- Peserta didik menyimak guru yang sedang membacakan informasi tentang Museum Benteng Vredeburg.
- Peserta didik kemudian melakukan teknik membaca memindai guna menemukan letak informasi yang ditanyakan pada brosur dengan cepat dan tepat.



Membaca

Capaian Pembelajaran :

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks informasional.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca tentang sejarah Indonesia dari buku pelajaran IPS, koleksi buku di perpustakaan sekolah, atau lewat internet/media digital.
- Peserta didik lalu mengisi jurnal membaca dari buku yang sudah dibacanya.

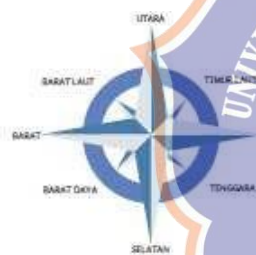
Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku.
- Peserta didik menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut.

Contoh pertanyaan untuk pencarian informasi pada brosur Museum Vredeburg.

No.	Pertanyaan	Kata Kunci	Petunjuk
1.	Kapan kita tidak dapat mengunjungi museum?	Kapan-> Waktu	Carilah angka penunjukan hari atau waktu. (Hari Senin atau hari lain di luar pukul 07.30–16.00 WIB.)
2.	Berapakah harga tiket masuk yang harus dibayar oleh keluarga yang terdiri atas 2 orang dewasa dan 3 anak?	Harga	Carilah lambang Rp.
3.	Bagaimana jika kita ingin mencari tahu tentang museum dari internet?	Internet	Cari tulisan yang menggunakan alamat "www." atau .id, .com.
4.	Bagian mana yang membantu kita melihat letak ruang di museum?	Letak ruang	Cari tulisan denah dan gambar peta. Terkadang ada juga penanda mata angin.
5.	Di mana lokasi museum?	Lokasi	Carilah alamat dengan kata Jl. atau Jalan dengan nomor dan nama kota.

Arah Mata Angin



Guru dapat memperkenalkan arah mata angin sebagai salah satu petunjuk arah yang sering ditemukan pada peta dan denah. Penulisan arah mata angina menggunakan huruf kapital.



Membaca

Capaian Pembelajaran :

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf dan informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit yang sesuai untuk jenjangnya.



Tip Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami materi mengenai pengumuman.
- Guru menjelaskan konsep dan contoh pengumuman yang ada di buku.
- Peserta didik menjawab empat pertanyaan yang berhubungan dengan isi contoh pengumuman tersebut.

Jawaban pada Teks Pengumuman Sekolah

1. Pengumuman ditulis oleh Ibu Rosita Sijabat, S.Pd, Panitia Karyawisata Kelas V.
2. Pengumuman ditujukan untuk seluruh siswa dan siswi kelas V SD Jaya Raya.
3. Pengumuman berisi tentang informasi persiapan karyawisata Kelas 5 ke Museum Satria Mandala dan Museum Fatahillah.
4. Informasi pengumuman berisi tentang: tanggal, waktu, dan tempat berkumpul. Pengumuman juga berisi seragam dan perlengkapan yang harus dibawa siswa.



Menulis

Capaian Pembelajaran :

Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang membuat pengumuman?
2. Kepada siapa/pada pengumuman ditujukan?
3. Tentang apakah pengumuman tersebut?
4. Apa saja rincian informasi dari pengumuman tersebut?



Menulis

Tugas Menulis

Kelas kalian hendak mengadakan kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia. Buatlah pengumuman yang mengundang siswa-siswi dari kelas lain untuk hadir pada pameran tersebut. Perhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, dan kelengkapan teks pengumuman.

Tip Pembelajaran

- Guru bersama peserta didik membuat pengumuman yang berisi undangan untuk peserta didik dari kelas lain agar dapat hadir dalam kegiatan mini museum yang bertema Sejarah Indonesia.
- Peserta didik memerhatikan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.

Kesalahan Umum

- Pengumuman peserta didik belum dilengkapi kalimat perintah.
- Peserta didik belum cermat dalam penulisan huruf kapital, tanda baca, dan kelengkapan isi teks pengumuman.
- Informasi yang disampaikan dalam pengumuman yang dibuat peserta didik belum memadai.



Menulis

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci.



Berbicara

Capaian Pembelajaran :

Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.



Kreativitas

Bermain Peran

Kali ini kita akan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum.

Pertama, buatlah sebuah museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah. Bekerjalah dalam kelompok untuk membuat pojok museum yang khas. Sertakan keterangan pada setiap tampilan. Jangan lupa sertakan keterangan peraturan museum.

Setelah museum mini selesai, silakan bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Ada juga yang berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.



Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik secara berkelompok membuat museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah melalui konsep pojok museum. Dalam setiap tampilan, peserta didik juga menyertakan keterangan.
- Setiap kelompok memilih era/peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia.
Contoh: Pertempuran Ambarawa, Perang Diponegoro, Detik-Detik Proklamasi, Boedi Oetomo, Sumpah Pemuda, atau lainnya.
- Setiap museum mini harus memuat informasi berikut: Era/peristiwa sejarah, tahun, deskripsi singkat, tokoh, peninggalan sejarah, gambar, fakta menarik, dan sumber informasi.
- Informasi boleh ditampilkan dalam bentuk poster, diorama, maupun dalam bentuk digital. Peserta didik juga dapat mengenakan kostum atau menambahkan properti yang sesuai.
- Peserta didik menempelkan atau menyebarkan pengumuman pada papan sekolah atau ke kelas lain.
- Peserta didik juga dapat membuat papan petunjuk yang berisi informasi dan juga peraturan kunjungan.
- Sebelum hari pelaksanaan, peserta didik dapat berlatih bermain peran dengan membuat situasi karyawisata sekolah mengunjungi museum.

Peserta didik secara bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Sisanya akan berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.



**Dengan Pendampingan
Orang Tua atau Guru**

Interaksi dengan Orang Tua

Bapak dan Ibu Guru, sampaikan kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran tema ini dengan

- mengajak anak melakukan kunjungan ke museum atau tempat bersejarah lainnya yang ada di daerah sekitar tempat tinggal,
- membantu menyediakan dan mencari buku/artikel yang memuat tentang sejarah dari berbagai sumber,
- mendampingi anak saat mengerjakan tugas rumah.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI



Refleksi

Kita telah sampai pada akhir pelajaran bab ini. Sekarang, gunakan tabel di bawah ini sebagai panduan untuk merefleksikan pengalaman belajar kalian pada Bab Cinta Indonesia.

No.	Aku mampu	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1.	Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat		
2.	Memahami makna kalimat perintah		
3.	Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks		

4.	Menulis angka dan bilangan dengan tepat		
5.	Menyimak informasi dari pengumuman		
6.	Menulis pengumuman dengan baik		

Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah

Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah

Bab Cinta Indonesia mengajarkanku

Tip Pembelajaran

- Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.
- Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis.
Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.

Inspirasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan evaluasi dari penulisan pengumuman kegiatan mini museum dan jalannya kegiatan tersebut.

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam :
 - menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat,
 - memahami makna kalimat perintah,
 - menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks,
 - menulis angka dan bilangan dengan tepat,
 - menyimak informasi dari pengumuman,
 - menulis pengumuman dengan baik.

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

Peserta didik dengan kemampuan kurang akan mendapatkan pendampingan yang sesuai melalui kegiatan perancah. Peserta didik yang mengalami kendala fisik maupun psikologis akan mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan berkonsultasi kepada orang tua, kepala sekolah, dan ahli.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan sebagai berikut.

Tabel 6.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat	memahami makna kalimat perintah	menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks	menulis angka dan bilangan dengan tepat	menyimak informasi dari pengumuman	menulis pengumuman dengan baik
1.	Haidar						
2.	Nusaybah						
3.							
dst							

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotial pada bab ini.)

Pertanyaan Refleksi untuk Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

F. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen dan Instrumen Penilaian

1. Asesmen Formatif

RUBRIK MEMBACA

Tabel 6.3 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Diskusi

Tabel 6.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK BERBICARA: Presentasi**Tabel 6.5 Rubrik Berbicara: Presentasi**

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Persiapan				
Partisipasi				
Penggunaan Bahasa				
Artikulasi				

RUBRIK MENULIS: Proses Menulis**Tabel 6.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis**

Aspek Penilaian	BOBOT			
	Amat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Menggali Ide				
Menulis Kerangka				
Mengedit				
Menulis				

2. Asesmen Sumatif**Tabel 6.7 Rubrik Asesmen Sumatif Berbicara: Presentasi**

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan berbicara,

	topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	berbicara, dan instruksi soal.	berbicara, dan instruksi soal.	dan instruksi soal. Presentasi/ Berbicara tidak selesai.
Ketepatan Berbahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.	Sebagian tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat, meskipun tidak bervariasi. Terdapat beberapa kesalahan yang membingungkan pendengar.	Sebagian besar tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan tidak tepat. Terdapat banyak kesalahan yang membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik, meskipun kadang kurang lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.	Teks tidak dilafalkan dengan baik dan sering kurang lancar. Sulit dimengerti oleh pendengar.
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu kadang tidak tepat. Menunjang sebagian penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu tidak tepat (tidak ada). Menghambat penyampaian pesan.

Tabel 6.8 Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai = 4)	Baik (Nilai = 3)	Cukup (Nilai = 2)	Kurang (Nilai = 1)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan,	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan,	Sebagian isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan penulisan,	Isi pembicaraan tidak sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.

	dan instruksi soal.	dan instruksi soal.	dan instruksi soal.	penulisan tidak selesai.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan kurang jelas, tetapi dapat dimengerti pembaca.	Organisasi tulisan tidak jelas dan membingungkan pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat tiga atau empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang mulai beragam, meski kadang kurang tepat. Terdapat satu atau dua kosakata baru yang sesuai.	Variasi kalimat yang tidak beragam dan tidak tepat. Tidak ada penggunaan kosakata baru.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir seluruh kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sebagian kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Sedikit kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.



Jurnal Membaca



Saatnya menulis jurnal. Kali ini, tentukan satu hal menarik tentang ilmu pengetahuan yang hendak kalian cari informasinya dari buku, koran, majalah, atau media daring. Topiknya bisa apa saja misalnya tentang Kompas, terumbu karang, atau pandemi. Pilihlah paling sedikit dua sumber bacaan. Kemudian, gabungkan informasi dari kedua sumber tersebut pada jurnal membaca berikut ini.

Jurnal Membaca

Judul :	Tanggal membaca :
Penulis :	Rating : ☆☆☆☆☆
Ilustrator :	
Penerbit :	

Tahun, tempat, dan tokoh

Fakta yang aku pelajari

Kosakata Baru

Topik

Kesimpulan

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang Cinta Indonesia.

Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Bermain Peran

Kali ini kita akan membuat situasi karyawan sekolah mengunjungi museum.

Pertama, buatlah sebuah museum mini dengan tema Mencintai Indonesia lewat Sejarah. Bekerjalah dalam kelompok untuk membuat pojok museum yang khas.

Sertakan keterangan pada setiap tampilan. Jangan lupa sertakan keterangan peraturan museum.

Setelah museum mini selesai, silakan bergiliran berperan sebagai pemandu museum. Ada juga yang berperan sebagai guru, peserta didik, petugas tiket, dan petugas keamanan.



Sumber:

<https://heritage.kai.id/page/museum-ambarawa>

<https://tirto.id/pertempuran-ambarawa-kemenangan-yang-memakan-banyak-korban-cBjN>

<https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/24/5-benda-bersejarah-di-monumen-palaganambarawa-ada-pesawat-mustang-cocor-merah-hingga-meriam?page=all>

Gunakan surat undangan yang sudah kalian buat untuk mengundang teman-teman kalian dari kelas lain agar menghadiri pameran tersebut.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang Cinta Indonesia media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama untuk SD Kelas V : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an*, *-kan*, dan *-i*; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: <buruk= adalah 4 dari <baik=

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan*

kata sifat: kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat)

memandu: memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata <dapat= dengan <d-a-p-a-t=*

mesin pencari: program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat

berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkutan; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem, urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto, A. 2009. <Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment=. *Lib.UI*, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf>>.
- August, D. 2014. *Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. *Daily Writing Warm-Up*. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.

- De Bono, Edward. 2000. *Six Thinking Hats*. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, <Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms= (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. *This is Balanced Literacy, Grades K-6*. Corwin Press, Inc.
- SAGE Publication Ltd.
- Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Hebzyński, Samantha J. 2017. <Balanced Literacy Strategies=. Culminating Projects in Teacher Development. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21
- Indihadi, Dian. 2018. <Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming=. Indonesian Journal of Primary Education Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. <Repositori Kemdikbud=. *Kemdikbud*, dilihat 20 April 2020. < <http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html> >.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. <Rumah Belajar Kemdikbud=. *Kemdikbud*, dilihat 20 April 2020. < <https://belajar.kemdikbud.go.id/> >.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.
- NN. 2019. <Bullying: Guidelines for Teachers=. *Teaching Tolerance*, dilihat 1 November 2020. < <https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers> >.
- NN. t.t. <Bullying=. American Psychological Association=, dilihat 1 November 2020. < <https://www.apa.org/topics/bullying> >.

Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.

Rahmat, Acep Saepul. <Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi.= Indonesian Journal of Primary Education3Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33

<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>

Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.

Syah, Efran. 2013. <Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)=. *Medkes*, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. < <https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html> >.

Verawaty, Evy. 2017. <Diferensiasi pada Pelajaran Membaca=. Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. <Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah=.Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repository.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Situs web:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<https://budi.kemdikbud.go.id/>

<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaanliterasi>

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak

<https://ipusnas.id/>

<https://reader.letsreadasia.org/>

<https://literacycloud.org/>

<https://museum.kemdikbud.go.id/>

<https://saintif.com/>

<https://komik.pendidikan.id/>

<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/>

<https://dongengceritarakyat.com/>

<https://www.kompas.com/skola>

<https://bobo.grid.id/>

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS>

<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullyingkpp-pa.pdf>



Lampiran 27. Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA SD KELAS V

INFORMASI UMUM

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	LUH PUTU SURYANADI
Instansi/Sekolah	SD 4 Kalibubuk
Tahun Penyusunan	2026
Jenjang / Kelas	SD / V (FASE C)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	6x pertemuan (2JP setiap pertemuan) Jumlah JP: 12 JP (1 JP = 35 menit)
BAB	Bab 6 Cinta Indonesia
Materi pokok	Keterampilan Menulis Kalimat Efektif terintegrasi dalam Teks Deskripsi

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- **Membaca dan Memirsa**
Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
- **Menulis**
Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Berkebhinekaan global.
- Bergotong royong.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.

D. SARANA PRASARANA

- Buku Bahasa Indonesia Kelas V Kurikulum Merdeka
- LKPD
- papan tulis
- spidol
- lembar evaluasi
- media teks deskripsi
- laptop/HP

- LCD proyektor
- dan game Wordwall.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler
- Jumlah peserta didik kelas V SD 4 Kalibubuk = 33 orang

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Pendekatan	<i>Active Deep Learner Experience (ADLX)</i>
Metode	Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, latihan, dan refleksi

KOMPONEN INTI

Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kalimat efektif dan kalimat tidak efektif pada teks deskripsi tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat. (Kognitif) 2. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri kalimat efektif pada teks deskripsi, meliputi kejelasan, ketepatan, kehematan, kesatuan, dan kepaduan. (Kognitif) 3. Peserta didik mampu menganalisis ketidakefektifan kalimat pada teks deskripsi tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif. (Kognitif) 4. Peserta didik mampu memperbaiki kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif sesuai konteks teks deskripsi. (Kognitif) 5. Peserta didik mampu menyusun kerangka teks deskripsi tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat sebagai dasar proyek menulis. (Kognitif) 6. Peserta didik mampu mempresentasikan teks deskripsi sederhana tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan menggunakan kalimat efektif. (Psikomotor) 7. Peserta didik mampu menunjukkan kerja sama dalam kegiatan proyek menulis secara berkelompok. (Afektif)
Asesmen	1. Asesmen For Learning • Q&A selama pembelajaran • Penilaian LKPD mengidentifikasi, menganalisis, dan memperbaiki kalimat • Penilaian presentasi dengan skala keterampilan • Observasi sikap selama kegiatan proyek 2. Asesmen Of Learning • Tes kemampuan menulis kalimat efektif

Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa kalimat efektif sangat penting agar gagasan dalam tulisan dapat dipahami pembaca dengan jelas, tepat, dan runtut. Dengan menulis menggunakan kalimat efektif, peserta didik dapat menyampaikan pengalaman mengunjungi suatu tempat secara lebih baik dan menarik.
Pertanyaan Pematik	• Menurut kalian, apa yang membuat sebuah cerita perjalanan terasa membosankan atau justru sangat asyik untuk dibaca? • Coba bandingkan dua kalimat ini: (1) <i>'Kemarin pada hari minggu saya pergi berkunjung ke tempat wisata pantai yang sangat indah sekali pemandangannya.'</i> dan (2) <i>'Pada hari Minggu, saya mengunjungi pantai yang pemandangannya sangat indah.'</i> Mana yang lebih enak dibaca dan lebih cepat dipahami? Mengapa demikian?

KOMPONEN ADLX

Experiencing	Peserta didik memperoleh pengalaman awal belajar melalui kegiatan mengamati contoh teks deskripsi tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat, membaca contoh kalimat efektif dan tidak efektif, serta menandai bagian kalimat yang mudah atau sulit dipahami. Pada tahap ini peserta didik dibawa pada pengalaman nyata untuk mengenali masalah kebahasaan dalam tulisan. Guru memfasilitasi peserta didik agar aktif mengamati, menemukan, dan merespons contoh-contoh kalimat yang disajikan sebagai dasar pembelajaran. Tahap ini mendukung TP 1 yaitu mengidentifikasi kalimat efektif dan tidak efektif.
Internalizing	Peserta didik membangun pemahaman awal tentang konsep kalimat efektif melalui diskusi, tanya jawab, dan penarikan kesimpulan terhadap ciri-ciri kalimat efektif, meliputi kejelasan, ketepatan, kehematan, kesatuan, dan kepaduan. Pada tahap ini peserta didik tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi juga menghubungkan hasil pengamatannya dengan konsep yang dipelajari sehingga pemahaman menjadi lebih bermakna. Tahap ini mendukung TP 2 yaitu menjelaskan ciri-ciri kalimat efektif.
Analyzing	Peserta didik menganalisis bentuk ketidakefektifan kalimat dalam teks deskripsi dengan mengkaji kesalahan berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif. Peserta didik kemudian mendiskusikan alasan suatu kalimat dianggap tidak efektif dan berlatih memperbaikinya menjadi kalimat efektif sesuai konteks. Tahap ini menekankan proses berpikir mendalam,

	kritis, dan terarah terhadap penggunaan bahasa. Tahap ini mendukung TP 3 dan TP 4 yaitu menganalisis ketidakefektifan kalimat serta memperbaiki kalimat tidak efektif menjadi efektif.
Creating	Peserta didik mengembangkan hasil pemahamannya ke dalam bentuk produk tulisan. Kegiatan dimulai dari menyusun kerangka teks deskripsi tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat, kemudian mengembangkan kerangka tersebut menjadi teks deskripsi sederhana dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif. Pada tahap ini peserta didik menghasilkan karya tulis sebagai bentuk penerapan pengetahuan yang telah dipelajari. Tahap ini mendukung TP 5 dan TP 6 yaitu menyusun kerangka teks deskripsi dan menulis teks deskripsi sederhana dengan menggunakan kalimat efektif.
Sharing and Feedback	Peserta didik mempresentasikan hasil tulisan, membacakan atau menunjukkan produk teks deskripsi yang telah disusun, kemudian menerima umpan balik dari guru dan teman sebaya. Peserta didik menelaah masukan yang diberikan untuk memperbaiki hasil tulisannya. Tahap ini juga menumbuhkan sikap teliti, tanggung jawab, kerja sama, dan terbuka terhadap saran dalam proses belajar. Tahap ini mendukung TP 6 dan TP 7 yaitu menyempurnakan hasil tulisan serta menunjukkan sikap positif selama kegiatan proyek menulis.

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-1

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (Tri Hita Karana) yaitu:
 - Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
 - Guru menanyakan kabar peserta didik
 - Guru mengecek kebersihan lingkungan kelas
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
4. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan *Warming up* dengan bernyanyi melalui video: https://youtu.be/0e6okrd-6WQ?si=65UDUMBIRfjgBK_w
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

6. Guru memulai kegiatan inti dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan pengalaman peserta didik ketika mengunjungi suatu tempat, seperti museum, candi, taman budaya, atau tempat bersejarah lainnya.
7. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya:
 - Siapa yang pernah mengunjungi museum atau tempat bersejarah?
 - Apa yang kalian lihat di tempat tersebut?
 - Bagaimana cara kalian menceritakan pengalaman itu kepada orang lain?
8. Peserta didik menjawab pertanyaan guru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal yang dimiliki.
9. Guru menyampaikan bahwa pengalaman mengunjungi suatu tempat dapat ditulis dalam bentuk **teks deskripsi**, tetapi agar tulisan mudah dipahami, kalimat yang digunakan harus **efektif**.
10. Guru menampilkan sebuah teks deskripsi singkat tentang pengalaman mengunjungi museum atau tempat bersejarah melalui slide.
11. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati isi teks, terutama pada kalimat-kalimat yang digunakan dalam teks tersebut.
12. Guru menampilkan beberapa contoh kalimat dari teks yang termasuk **kalimat efektif** dan **kalimat tidak efektif**.
13. Guru meminta peserta didik mengamati perbedaan kedua jenis kalimat tersebut.
14. Guru memberikan pertanyaan pemantik lanjutan, misalnya:
 - Kalimat mana yang lebih mudah dipahami?
 - Kalimat mana yang terasa bertele-tele?
 - Mengapa ada kalimat yang sulit dipahami?
 - Bagaimana supaya kalimat dalam teks menjadi lebih jelas?
15. Peserta didik menyampaikan pendapatnya secara lisan mengenai perbedaan kalimat efektif dan tidak efektif.
16. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil.
17. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
18. Guru memberi petunjuk kepada peserta didik untuk mendiskusikan contoh-contoh kalimat pada LKPD dan menentukan mana yang termasuk kalimat efektif dan mana yang tidak efektif.
19. Peserta didik berdiskusi bersama kelompok untuk mengidentifikasi perbedaan kalimat efektif dan tidak efektif berdasarkan contoh yang diberikan.
20. Guru berkeliling membimbing diskusi kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan memahami perbedaan kedua jenis kalimat tersebut.
21. Guru membimbing peserta didik merumuskan pertanyaan mendasar proyek, yaitu: **<Bagaimana menulis teks deskripsi tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan menggunakan kalimat efektif?=>**
22. Guru menyampaikan bahwa pertanyaan tersebut akan menjadi dasar proyek pembelajaran yang akan dikerjakan peserta didik pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

Penutup (15 Menit)

23. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
24. Siswa melaksanakan refleksi terkait pembelajaran dengan pertanyaan:
 - Bagaimana perasaan kalian terhadap pembelajaran ini?
 - Hal apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran hari ini?
25. Guru menyampaikan informasi terkait kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
26. Guru menutup pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*):
 - Memberikan salam (pawongan)
 - Siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (parahyangan)
 - Guru kembali mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (palemahan)

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-2

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*) yaitu:
 - Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
 - Guru menanyakan kabar peserta didik
 - Guru mengecek kebersihan lingkungan kelas
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
4. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan *Warming up* dengan senam pinguin melalui video: <https://youtu.be/r8azAuycZ-A?si=OIEqmxZxmF3Rki-Z>
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

Guru membuka kegiatan inti dengan mengingatkan kembali hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang kalimat efektif dan tidak efektif.

6. Guru menanyakan kembali pertanyaan mendasar proyek yang telah disepakati pada pertemuan pertama.
7. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini peserta didik akan merancang proyek menulis teks deskripsi sederhana tentang pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan menggunakan kalimat efektif.
8. Guru menampilkan kembali contoh teks deskripsi singkat dan mengajak peserta didik menelaah ciri-ciri kalimat efektif yang terdapat di dalamnya.
9. Guru menjelaskan ciri-ciri kalimat efektif, meliputi **kejelasan, ketepatan, kehematan, kesatuan, dan kepaduan**.
10. Guru memberi contoh sederhana untuk setiap ciri kalimat efektif.
11. Guru mengajukan beberapa pertanyaan, seperti:

- Mengapa kalimat ini disebut jelas?
 - Bagian mana yang membuat kalimat ini tidak hemat?
 - Apakah kalimat ini sudah memiliki satu gagasan utama?
12. Peserta didik menjawab pertanyaan guru berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi.
 13. Guru membagikan LKPD lanjutan kepada masing-masing kelompok.
 14. Guru meminta peserta didik menganalisis beberapa kalimat yang belum efektif berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif.
 15. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan letak ketidakefektifan kalimat.
 16. Guru membimbing kelompok yang masih kesulitan membedakan unsur kejelasan, kehematan, atau kepaduan dalam kalimat.
 17. Setelah analisis selesai, guru meminta peserta didik memperbaiki kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif.
 18. Peserta didik memperbaiki kalimat secara berkelompok dan mendiskusikan alasan perbaikannya.
 19. Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis dan perbaikannya di depan kelas.
 20. Guru dan peserta didik memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok.
 21. Guru menjelaskan bahwa kemampuan memperbaiki kalimat akan digunakan dalam penyusunan proyek tulisan.
 22. Guru meminta setiap kelompok menentukan tema tempat yang akan dijadikan objek tulisan, misalnya museum, taman budaya, candi, monumen, atau tempat bersejarah lain yang pernah dikunjungi.
 23. Guru membimbing peserta didik menyusun **rencana proyek**, meliputi judul tulisan, objek yang dideskripsikan, hal-hal yang akan ditulis, dan pembagian tugas dalam kelompok.
 24. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun **kerangka teks deskripsi**, misalnya bagian pembuka, isi, dan penutup.
 25. Peserta didik mulai menyusun kerangka tulisan berdasarkan tema yang dipilih.
 26. Guru memandu peserta didik menentukan jadwal pengerjaan proyek, seperti waktu menyusun kerangka, waktu membuat draf, waktu revisi, dan waktu presentasi hasil.
 27. Peserta didik menyepakati pembagian waktu pengerjaan proyek bersama kelompok.
 28. Guru memberi penguatan bahwa pada pertemuan berikutnya peserta didik akan mulai mengembangkan kerangka menjadi draf tulisan.

Penutup (15 Menit)

29. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
30. Siswa melaksanakan refleksi terkait pembelajaran dengan pertanyaan:
 - Bagaimana perasaan kalian terhadap pembelajaran ini?
 - Hal apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran hari ini?

31. Guru menyampaikan informasi terkait kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
32. Guru menutup pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*):
 - Memberikan salam (pawongan)
 - Siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (parahyangan)
 - Guru kembali mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (palemahan)

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-3

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*) yaitu:
 - Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
 - Guru menanyakan kabar peserta didik
 - Guru mengecek kebersihan lingkungan kelas
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
4. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan *Ice Breaking* bertepuk tangan, seperti pada video: https://youtu.be/_crHf5H_BTk?si=AzOzW4N6Xw6ljTJ6
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

6. Guru membuka kegiatan inti dengan mengulas kembali rencana proyek dan kerangka tulisan yang telah disusun pada pertemuan sebelumnya.
7. Peserta didik menyiapkan kerangka tulisan dan alat tulis yang akan digunakan.
8. Guru mengingatkan kembali bahwa dalam menulis teks deskripsi, peserta didik harus memperhatikan penggunaan kalimat efektif.
9. Guru menuliskan kembali ciri-ciri kalimat efektif di papan tulis atau menampilkannya melalui slide sebagai pengingat.
10. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan urutan isi tulisan agar runtut dan padu.
11. Peserta didik mulai mengembangkan kerangka menjadi beberapa kalimat deskripsi.
12. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam kalimat.
13. Peserta didik memperbaiki kalimat yang dirasa kurang tepat selama proses penulisan berlangsung.
14. Setelah draf awal selesai, guru meminta peserta didik membaca kembali tulisannya dengan saksama.
15. Guru memfasilitasi diskusi singkat antaranggota kelompok mengenai bagian tulisan yang perlu diperbaiki.
16. Peserta didik merevisi draf awal berdasarkan hasil pengecekan kelompok.

17. Guru memberikan umpan balik umum terhadap perkembangan proyek seluruh kelompok.
18. Guru menegaskan bahwa pada pertemuan berikutnya peserta didik akan melakukan penyuntingan lebih lanjut dan menyiapkan hasil akhir tulisan.

Penutup (15 Menit)

19. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
20. Siswa melaksanakan refleksi terkait pembelajaran dengan pertanyaan:
 - Bagaimana perasaan kalian terhadap pembelajaran ini?
 - Hal apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran hari ini?
21. Guru menyampaikan informasi terkait kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
22. Guru menutup pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*):
 - Memberikan salam (pawongan)
 - Siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (parahyangan)
 - Guru kembali mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (palemahan)

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-4

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*) yaitu:
 - Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
 - Guru menanyakan kabar peserta didik
 - Guru mengecek kebersihan lingkungan kelas
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
4. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan *Ice Breaking* melalui video: <https://youtu.be/4hwIT6Bi50U?si=7E1r-tdbwrqMgySS>
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

6. Guru membuka kegiatan inti dengan meminta peserta didik menyiapkan kembali draf teks deskripsi yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
7. Guru meminta setiap kelompok menukarkan draf tulisannya dengan kelompok lain untuk kegiatan saling menelaah. Tahap ini difokuskan pada **revisi dan penyempurnaan hasil tulisan**.
8. Guru membagikan lembar penilaian antarkelompok atau panduan revisi sederhana.

9. Guru menjelaskan cara memberi masukan yang baik, sopan, dan membangun.
10. Peserta didik menuliskan saran perbaikan terhadap kalimat yang kurang jelas, kurang hemat, kurang tepat, atau belum padu.
11. Guru memantau jalannya kegiatan saling memberi masukan antarkelompok.
12. Setelah selesai, setiap kelompok menerima kembali draf yang telah diberi masukan oleh kelompok lain.
13. Peserta didik mendiskusikan masukan yang diterima bersama anggota kelompoknya.
14. Peserta didik merevisi pilihan kata, susunan kalimat, dan kepaduan antarbagian tulisan.
15. Guru meminta peserta didik membaca ulang tulisan hasil revisi untuk memastikan tidak ada kalimat yang berlebihan atau tidak jelas.
16. Peserta didik menyempurnakan hasil tulisannya menjadi naskah akhir.
17. Guru memberi kesempatan kepada beberapa kelompok untuk membacakan sebagian hasil revisinya.
18. Kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan singkat.
19. Guru memberikan penguatan terhadap hasil perbaikan peserta didik dan mengapresiasi ketelitian mereka dalam menyunting tulisan.
20. Guru mengarahkan peserta didik menyiapkan presentasi hasil proyek untuk pertemuan berikutnya.
21. Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan selanjutnya peserta didik akan mempresentasikan hasil akhir proyek dan melakukan refleksi pembelajaran.

Penutup (15 Menit)

22. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
23. Siswa melaksanakan refleksi terkait pembelajaran dengan pertanyaan:
 - Bagaimana perasaan kalian terhadap pembelajaran ini?
 - Hal apa yang paling kalian sukai dalam pembelajaran hari ini?
24. Guru menyampaikan informasi terkait kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
25. Guru menutup pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*):
 - Memberikan salam (pawongan)
 - Siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (parahyangan)
 - Guru kembali mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (palemahan)

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan ke-5

Kegiatan Awal (15 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (Tri Hita Karana) yaitu:
 - Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing
 - Guru menanyakan kabar peserta didik
 - Guru mengecek kebersihan lingkungan kelas
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru mengecek kesiapan belajar siswa
4. Guru mengajak siswa untuk melaksanakan *Ice Breaking* melalui video: <https://youtu.be/0UoMc67x8Ok?si=pyowDtEcmYbHQXg->
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti (40 menit)

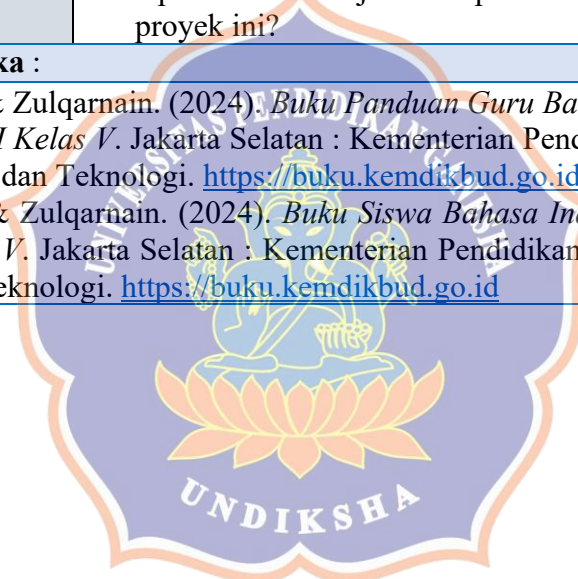
6. Guru membuka kegiatan inti dengan mengingatkan bahwa pada pertemuan ini setiap kelompok akan mempresentasikan hasil akhir proyek.
7. Guru membagikan lembar penilaian presentasi atau lembar tanggapan sederhana kepada peserta didik.
8. Kelompok pertama maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil proyeknya.
9. Perwakilan kelompok membacakan atau menjelaskan teks deskripsi yang telah disusun.
10. Peserta didik dari kelompok lain menyimak presentasi dengan tertib.
11. Guru menilai hasil presentasi berdasarkan aspek keterampilan yang telah ditetapkan.
12. Setelah presentasi selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan.
13. Kelompok yang tampil menanggapi pertanyaan atau masukan dari teman dan guru.
14. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja seluruh kelompok.
15. Guru bersama peserta didik membahas secara umum kelebihan dan kekurangan hasil proyek yang telah dipresentasikan.
16. Guru menegaskan kembali pentingnya penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks deskripsi agar tulisan mudah dipahami pembaca.
17. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui.
18. Guru memberikan beberapa pertanyaan refleksi, seperti:
 - Apa yang kalian pelajari dari kegiatan proyek ini?
 - Bagian mana yang paling mudah dan paling sulit?
 - Bagaimana cara kalian memperbaiki kalimat yang belum efektif?
 - Apa manfaat kerja kelompok dalam menyelesaikan proyek ini?
19. Peserta didik menyampaikan hasil refleksinya secara lisan
20. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran tentang teks deskripsi dan kalimat efektif.

Penutup (15 Menit)

21. Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

22. Siswa menjawab tes yang telah disediakan
23. Guru menyampaikan informasi terkait kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
24. Guru menutup pembelajaran yang dihubungkan dengan THK (*Tri Hita Karana*):
 - Memberikan salam (pawongan)
 - Siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing (parahyangan)
 - Guru kembali mengingatkan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (palemahan)

Refleksi siswa	1. Apa yang kalian pelajari dari kegiatan proyek ini? 2. Bagian mana yang paling mudah dan paling sulit? 3. Bagaimana cara kalian memperbaiki kalimat yang belum efektif? 4. Apa manfaat kerja kelompok dalam menyelesaikan proyek ini?
Daftar Pustaka :	
Lestari, M., & Zulqarnain. (2024). <i>Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://buku.kemdikbud.go.id Lestari, M., & Zulqarnain. (2024). <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://buku.kemdikbud.go.id	



G. ASSESMENT

1. KOGNITIF

Assesmen kognitif dilaksanakan melalui instrumen test berikut:

SOAL BAHASA INDONESIA

Tema :
Kelas/Semester : V/II
Waktu : 35 Menit

Petunjuk Umum:

1. Tulis identitas (nama sekolah, nama lengkap, kelas dan no. absen) pada lembar jawaban!
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas tanyakan pada pengawas!
3. Tuliskan jawaban yang tepat pada lembar jawaban!
4. Waktu yang diberikan 35 menit!

SOAL

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Perbaiki kalimat berikut agar memiliki struktur yang jelas dan runtut.
"Karena hujan deras sehingga kegiatan upacara di sekolah dibatalkan".
2. Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang tepat dan benar.
(belajar – siswa – serius – harus – di kelas)
3. Perbaiki pilihan kata pada kalimat berikut agar sesuai dengan konteks formal.
"Guru itu ngomong kepada murid-muridnya dengan jelas."
4. Perbaiki kalimat berikut agar hemat dan tetap jelas maknanya.
"Ia memberikan penjelasan yang menjelaskan tentang materi pelajaran."
5. Perbaiki kalimat berikut agar hanya memiliki satu gagasan utama.
"Rina belajar di perpustakaan karena akan ujian dan perpustakaan itu sangat tenang."
6. Gabungkan kalimat-kalimat berikut menjadi satu kalimat yang padu.
"Lampu mati. Kegiatan belajar terganggu. Hujan turun sangat deras."
7. Perbaiki ejaan dan tanda baca pada kalimat berikut.
"adik bertanya kepada ibu kapan kita berangkat ke sekolah"
8. Tuliskan satu paragraf pendek (2–3 kalimat) yang memiliki satu gagasan utama tentang kegiatan belajar di sekolah.
9. Revisi kalimat berikut agar memiliki satu gagasan utama.
"Budi rajin belajar dan orang tuanya bekerja sebagai petani."
10. Susun dua kalimat berikut menjadi paragraf yang padu.
**"Siswa mengikuti kegiatan kerja bakti."
 "Lingkungan sekolah menjadi bersih dan rapi."**

RUBRIK PENILAIAN INSTRUMEN SOAL URAIAN KETERAMPILAN MENULIS EFEKTIF SISWA				
No	Indikator (Sesuai Kisi-Kisi)	Deskripsi Indikator	Instrumen (Salin Soal)	Skor 1–4
1	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan runtut	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan pilihan kata yang tepat	Perbaiki kalimat berikut agar memiliki struktur yang jelas dan runtut. <Karena hujan deras sehingga kegiatan upacara di sekolah dibatalkan.=	4: Struktur lengkap (S-P jelas), runtut, logis. 3: Struktur jelas tetapi masih kurang tepat sedikit. 2: Struktur kurang lengkap/rancu. 1: Tidak mampu memperbaiki struktur.
2	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan runtut	Menyusun kalimat efektif dengan struktur yang jelas dan pilihan kata yang tepat	Susun kata-kata berikut menjadi kalimat yang tepat dan benar. (belajar 3 siswa serius 3 harus 3 di 3 kelas)	4: Susunan tepat, struktur jelas, dan pilihan kata sesuai makna/konteks. 3: Susunan tepat tetapi ada 1 kata kurang efektif. 2: Susunan kurang runtut atau makna kurang jelas. 1: Kalimat tidak logis/tidak sesuai konteks.
3	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat sesuai konteks kalimat	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai konteks kalimat	Perbaiki pilihan kata pada kalimat berikut agar sesuai dengan konteks formal. <Guru itu ngomong kepada murid-	4: Semua kata sesuai konteks formal (baku). 3: Ada 1 kata kurang tepat. 2: Beberapa kata tidak sesuai konteks. 1: Tidak mampu memperbaiki pilihan kata.

			muridnya dengan jelas.=	
4	Menulis kalimat secara hemat tanpa kata atau frasa yang berlebihan	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat yang diberikan	Perbaiki kalimat berikut agar hemat dan tetap jelas maknanya. <Ia memberikan penjelasan yang menjelaskan tentang materi pelajaran.=	4: Kalimat efektif dan tidak berlebihan. 3: Masih ada sedikit pengulangan. 2: Banyak kata mubazir. 1: Tidak menunjukkan perbaikan.
5	Menulis kalimat dengan satu gagasan (kesatuan gagasan)	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat yang diberikan	Perbaiki kalimat berikut agar hanya memiliki satu gagasan utama. <Rina belajar di perpustakaan karena akan ujian dan perpustakaan itu sangat tenang.=	4: Satu gagasan utama jelas. 3: Gagasan utama ada tetapi kurang tegas. 2: Masih ada dua gagasan utama. 1: Tidak memahami kesatuan gagasan.
6	Menghubungkan unsur kalimat secara logis sehingga kalimat padu dan mudah dipahami	Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif berdasarkan contoh kalimat yang diberikan	Gabungkan kalimat-kalimat berikut menjadi satu kalimat yang padu. <Lampu mati. Kegiatan belajar terganggu. Hujan turun	4: Kalimat padu dan logis. 3: Cukup padu tetapi kurang halus. 2: Hubungan kurang logis. 1: Tidak padu.

			sangat deras.=	
7	Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah bahasa Indonesia	Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar dalam tulisan	Perbaiki ejaan dan tanda baca pada kalimat berikut. <adik bertanya kepada ibu kapan kita berangkat ke sekolah=	4: Tidak ada kesalahan ejaan/tanda baca. 3: 132 kesalahan kecil. 2: Beberapa kesalahan. 1: Banyak kesalahan.
8	Menyusun paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif dan saling berkaitan	Menulis paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif secara runtut dan padu	Tulislah satu paragraf pendek (233 kalimat) yang memiliki satu gagasan utama tentang kegiatan belajar di sekolah.	4: Paragraf runtut dan memiliki satu gagasan utama jelas. 3: Gagasan utama ada tetapi kurang pengembangan. 2: Kurang runtut. 1: Tidak menunjukkan kesatuan.
9	Menyusun paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif dan saling berkaitan	Menulis paragraf sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat efektif secara runtut dan padu	Revisi kalimat berikut agar memiliki satu gagasan utama. <Budi rajin belajar dan orang tuanya bekerja sebagai petani.=	4: Revisi sangat tepat dan efektif. 3: Revisi cukup tepat. 2: Revisi kurang efektif. 1: Tidak mampu merevisi.
10	Merevisi kalimat atau paragraf agar menjadi lebih efektif	Merevisi tulisan berdasarkan umpan balik dari guru atau teman sebaya	Susun dua kalimat berikut menjadi paragraf	4: Paragraf padu, logis, terdiri atas lebih dari 2 kalimat, dan memiliki satu

	berdasarkan umpan balik		yang padu. <Siswa mengikuti kegiatan kerja bakti.= <Lingkungan sekolah menjadi bersih dan rapi.=	gagasan utama jelas. 3: Paragraf cukup padu tetapi pengembangan kurang. 2: Hubungan antar kalimat kurang jelas. 1: Tidak membentuk paragraf padu.
--	-------------------------	--	--	---

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \dots$$

Tabel Kriteria Interpretasi Skor Keterampilan Menulis Efektif Siswa

Interval Nilai (%)	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

2. PSIKOMOTOR

Rubrik penilaian keterampilan presentasi:

Aspek yang dinilai	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup baik (2)	Kurang (1)
Kelancaran Bicara	Mampu berbicara dengan luas, lancar, jelas, runtut, serta mudah dipahami tanpa banyak jeda	Mampu berbicara dengan cukup lancar, masih ada sedikit jeda namun tetap jelas dan runtut	Mampu berbicara dengan kelancaran kurang, terdapat beberapa jeda atau pengulangan kata	Bicara tidak lancar, banyak jeda, pengulangan, dan sulit dipahami
Penguasaan materi	Menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi dan	Menunjukkan pemahaman yang cukup tentang materi dan mampu	Menunjukkan pemahaman yang kurang tentang materi dan kurang	Tidak menunjukkan pemahaman tentang materi dan tidak mampu

	mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	menjawab pertanyaan dengan cukup tepat	mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	menjawab pertanyaan dengan tepat
--	--	--	--	----------------------------------

Lembar penilaian

Nama	Aspek yang dinilai							
	Ekspansi dan Kelancaran Bicara				Penguasaan Materi			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \dots$$

3. AFEKTIF

Rubrik penilaian Kerja Sama:

Aspek yang dinilai	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
Berpartisipasi Aktif	Tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan lebih banyak pasif/diam.	Berpartisipasi hanya jika diperintah guru.	Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok jika diminta oleh teman, meskipun belum konsisten.	Aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, berbagi tugas, serta membantu teman dengan inisiatif sendiri.
Menghargai Pendapat Teman	Tidak mendengarkan pendapat teman, sibuk sendiri atau mengganggu saat diskusi.	Mendengarkan tetapi tidak menanggapi, terkadang masih sibuk sendiri saat ada teman berpendapat.	Mendengarkan pendapat teman, tetapi hanya memberi tanggapan sesekali tanpa konsistensi.	Mendengarkan dengan penuh perhatian dan menanggapi pendapat teman secara positif serta menghargai setiap ide.

Lembar penilaian

Nama	Aspek yang dinilai							
	Berpartisipasi Aktif				Menghargai Pendapat Teman			
	4	3	2	1	4	3	2	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

- Rentangan nilai 0 – 30 = perlu bimbingan
- Rentangan nilai 31 – 40 = cukup
- Rentangan nilai 41 – 60 = baik
- Rentangan nilai 61 – 100 = sangat baik

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Adapun pengayaan yang diberikan adalah penugasan menjadi tutor sebaya kepada teman-teman yang membutuhkan bimbingan dengan memberikan penjelasan materi yang telah dipelajari.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP. Adapun remedial yang diberikan adalah memberikan pemaparan materi yang dipelajari melalui tutor sebaya oleh peserta didik yang memiliki nilai di atas rata-rata.



Untuk Kelas V SD
(Semester 2)

LKPD

LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK

BAB 6 - CINTA INDONESIA

Menulis Kalimat Efektif dalam Teks Deskripsi

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Mengidentifikasi kalimat efektif dan tidak efektif dalam teks deskripsi.
2. Menjelaskan ciri-ciri kalimat efektif dengan tepat.
3. Menganalisis penyebab ketidakefektifan sebuah kalimat.
4. Memperbaiki kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif.
5. Menyusun kerangka teks deskripsi yang sistematis.
6. Menulis teks deskripsi sederhana menggunakan kalimat efektif.
7. Menunjukkan sikap kerja sama dalam kelompok.

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

SELAMAT MENGERJAKAN!



PETA Proyek



PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

1. Bacalah setiap instruksi dengan cermat sebelum mengerjakan.
2. Kerjakan kegiatan secara berurutan dari Pertemuan 1 sampai Pertemuan 5.
3. Tulislah jawabanmu pada kolom yang sudah tersedia.
4. Diskusikan dengan teman sekelompokmu jika ada tanda 🗨️ Ayo Berdiskusi!
5. Tanyakan kepada guru jika ada instruksi yang belum kamu pahami.
6. Jaga kebersihan dan kerapian LKPD ini.
7. Kumpulkan LKPD tepat waktu sesuai arahan gurumu.

Catatan:

Catatan: LKPD ini merupakan bagian dari proyek menulis teks deskripsi. Setiap kegiatan saling berkaitan dan akan menghasilkan sebuah karya tulismu sendiri!

Alur Pengerjaan Proyek :

Pertemuan 1

Mengenal kalimat efektif

Pertemuan 3

Merancang proyek

Pertemuan 2

Menemukan & memperbaiki

Pertemuan 4

Menulis & menelaah

Pertemuan 5

Menyempurnakan & presentasi



PERTEMUAN 1

Ayo Mengenal Kalimat Efektif!

Kunjunganku ke Museum Nasional

(1) Pada hari Sabtu yang cerah, aku bersama keluargaku mengunjungi Museum Nasional di Jakarta. (2) Museum itu adalah museum yang sangat besar dan museum itu menyimpan benda-benda bersejarah yang sangat banyak dan sangat menarik sekali. (3) Di pintu masuk, kami disambut oleh patung gajah raksasa yang megah. (4) Aku aku sangat senang karena bisa melihat berbagai koleksi keris, mahkota raja, dan pakaian adat dari seluruh nusantara. (5) Ruang pameran ditata dengan rapi dan indah sehingga pengunjung mudah memahami sejarah setiap benda. (6) Pengunjung yang datang ke museum itu sangat banyak pengunjung yang datang pada hari Sabtu itu. (7) Pengalaman ini membuatku semakin bangga menjadi anak Indonesia.



Sekarang, identifikasi kalimat-kalimat di atas! Beri tanda (✓) pada kolom yang tepat.

No Kalimat	Kalimat Efektif	Kalimat Tidak Efektif
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		

Kalimat nomor berapa sajakah yang tidak efektif? Tuliskan alasanmu!

AYO BERDISKUSI!

Bandingkan jawabanmu dengan teman sebangkumu. Apakah kalian memiliki jawaban yang sama?

Diskusikan perbedaan pendapat kalian dengan sopan dan terbuka!





Berdasarkan analisismu pada Kegiatan 1, temukan ciri-ciri kalimat efektif! Lengkapi tabel berikut.

Ciri-ciri Kalimat Efektif	Contoh dari Teks	Kalimat Nomor
Tidak berulang/tidak boros kata		
Menggunakan kata yang tepat dan sesuai		
Tidak menggunakan kata berlebihan		
Memiliki struktur yang jelas (ada subjek & predikat)		
Mudah dipahami pembaca		



Dari tabel di atas, tuliskan kesimpulanmu tentang kalimat efektif!
AYO MENULIS!— Kalimat efektif adalah kalimat yang...

INGAT! Ciri-Ciri Kalimat Efektif:

- ✓ Tidak mengulang kata yang sama secara berlebihan
- ✓ Tidak menggunakan kata mubazir (sangat...sekali, agar...supaya)
- ✓ Memiliki subjek dan predikat yang jelas
- ✓ Menyampaikan gagasan secara langsung dan jelas

PERTEMUAN 2

Ayo Menganalisis & Memperbaiki Kalimat!

Setiap kalimat di bawah ini mengandung kesalahan. Temukan jenis kesalahannya!

✦ Jenis Kesalahan Kalimat Tidak Efektif:

- A. Kata berulang (pengulangan kata yang tidak perlu)
- B. Kata mubazir (penggunaan kata berlebihan, misal: sangat...sekali)
- C. Kalimat rancu/tidak jelas (subjek atau predikat tidak jelas)
- D. Kalimat terlalu panjang (sebaiknya dipecah menjadi dua kalimat)

No	Kalimat	Jenis Kesalahan (A/B/C/D)	Penjelasan Singkat
1	Gedung museum itu sangat megah dan indah sekali.		
2	Siswa-siswa para pelajar mengunjungi tempat bersejarah itu bersama-sama.		
3	Koleksi keris yang ada di museum itu, keris itu sudah berusia ratusan tahun.		
4	Pengunjung yang berkunjung ke museum sangat banyak jumlah pengunjung yang datang.		
5	Saya saya melihat patung prajurit yang gagah dan perkasa di halaman museum.		
6	Dinding museum dihiasi dengan ukiran yang sangat cantik dan ukiran itu sangat indah sekali.		



Perbaiki kalimat-kalimat pada Kegiatan 3 menjadi kalimat yang efektif!

Nomor	Penulisan Kalimat Efektif yang Benar
Kalimat 1	
Kalimat 2	
Kalimat 3	
Kalimat 4	
Kalimat 5	
Kalimat 6	



AYO MENULIS!

Setelah memperbaiki kalimat-kalimat di atas, buatlah 1 kalimat efektif baru tentang tempat bersejarah atau museum yang pernah kamu kunjungi atau yang kamu ketahui!

Kalimat efektif buatanku:



CEK PEMAHAMANKU

Pertemuan 1 & 2 — Beri tanda centang jika sudah kamu kuasai!

- ☐ Aku dapat membedakan kalimat efektif dan tidak efektif.
- ☐ Aku memahami minimal 4 ciri kalimat efektif.
- ☐ Aku dapat menganalisis jenis kesalahan pada kalimat.
- ☐ Aku dapat memperbaiki kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif.
- ☐ Aku aktif berdiskusi dan menghargai pendapat teman.

PERTEMUAN 3

Ayo Merancang Proyek Tulisan!



Selamat! Kamu akan membuat PROYEK MENULIS Teks Deskripsi tentang tempat bersejarah atau museum.

Lengkapi kartu rancangan proyekmu di bawah ini!

KARTU RANCANGAN PROYEK MENULISKAN TEKS DESKRIPSI	
Judul Tulisanku	
Tempat yang Dideskripsikan	
Tujuan Menulisku	
Pembaca Tulisanku	
Hal Menarik yang Ingin Kuceritakan	



AYO BERDISKUSI!

Ceritakan rancangan proyekmu kepada teman sebangkumu. Minta pendapat dan sarannya! Pilihlah tempat bersejarah yang paling kamu sukai atau paling kamu ingat!

Susunlah kerangka teks deskripsimu! Kerangka ini akan menjadi panduan saat kamu menulis.



Struktur Teks Deskripsi:

1. Identifikasi / Gambaran Umum —Pengenalan tempat secara umum
2. Deskripsi Bagian — Penjelasan detail setiap bagian tempat
3. Simpulan / Kesan— Perasaan dan kesan setelah mengunjungi tempat

Bagian Teks	Ide Pokok & Hal yang Ingin Ditulis
Identifikasi (Paragraf 1)	
Identifikasi (Paragraf 2)	
Identifikasi (Paragraf 3)	
Identifikasi (Paragraf 4)	

Contoh Isi Paragraf

Paragraf 1: Nama tempat, lokasi, kapan dikunjungi

Paragraf 2: Bagian pertama yang dideskripsikan

Paragraf 3: Bagian kedua yang dideskripsikan

Paragraf 4: Kesan dan perasaan terhadap tempat

- ☐ Aku sudah menentukan judul dan tempat yang akan dideskripsikan.
- ☐ Aku sudah menyusun kerangka dengan 4 bagian/paragraf.
- ☐ Aku sudah mendiskusikan kerangkaku dengan teman.
- ☐ Aku siap untuk mulai menulis draf teks deskripsi.

Paragraf 2 — Deskripsi Bagian Pertama

Paragraf 3 — Deskripsi Bagian Kedua

Paragraf 4 — Simpulan dan Kesan

 **AYO MEREVISI! — Baca kembali tulisanmu, lalu isi tabel penelaahan berikut:**

Aspek yang Ditelaah	Sudah ✓	Perlu Revisi ✗	Catatan Revisi
Judul teks sudah sesuai dengan isi tulisan			
Teks memiliki 4 paragraf lengkap (gambaran umum, deskripsi 2 bagian, kesan)			
Tidak ada kata yang diulang secara tidak perlu			
Tidak ada kata mubazir (sangat...sekali, dll.)			
Setiap kalimat memiliki subjek dan predikat yang jelas			
Penggunaan ejaan dan tanda baca sudah benar			
Tulisan menggambarkan tempat dengan detail dan jelas			

Penilaian Teman (Peer Review)

Nama Teman yang Menelaah: _____

Hal yang sudah bagus dari tulisanku: _____

Saran perbaikan dari teman: _____

PERTEMUAN 5

Ayo Sempurnakan & Presentasikan!



Berdasarkan hasil penelaahan dan revisi, tuliskan hasil akhir teks deskripsimu di sini!

Ini adalah karya terbaikmu! Tulislah dengan rapi dan penuh semangat.

TEKS DESKRIPSI – KARYA FINAL

Judul: _____

[illegible]



Presentasikan teks deskripsi finalmu di depan kelas! Gunakan tabel berikut untuk mencatat tanggapan.

Aspek Presentasi	Catatan / Tanggapan Teman & Guru	Penilaian (1-4)
Isi tulisan sesuai tema		
Penggunaan kalimat efektif		
Kelengkapan struktur teks		
Suara & kejelasan saat presentasi		
Kepercayaan diri		



Catatan tanggapan yang akan aku tindak lanjuti:



Beri tanda (✓) dan skor sesuai kemampuanmu sekarang!

Kemampuan	1 Belum Bisa	2 Mulai Bisa	3 Sudah Bisa	4 Sangat Bisa
Membedakan kalimat efektif dan tidak efektif				
Menjelaskan ciri-ciri kalimat efektif				
Menganalisis kesalahan pada kalimat				
Memperbaiki kalimat tidak efektif				
Menyusun kerangka teks deskripsi				
Menulis teks deskripsi dengan kalimat efektif				
Merevisi dan memperbaiki tulisanmu sendiri				



Luangkan waktu untuk merenungkan pengalamanmu belajar selama 5 pertemuan ini.

1. Hal paling menarik yang aku pelajari selama 5 pertemuan ini adalah...
2. Sebelumnya aku belum tahu bahwa... Sekarang aku sudah tahu bahwa...
3. Tantangan terbesar yang aku hadapi adalah... Cara aku mengatasinya...
4. Saat berdiskusi dan menerima masukan dari teman, aku merasa...
5. Menurutku, kualitas tulisanku sebelum direvisi dan sesudah direvisi adalah...



SELAMAT!

Kamu telah menyelesaikan seluruh kegiatan dalam LKPD ini!

Lampiran 28. Dokumentasi Kegiatan *Observasi*

Pelaksanaan *Pre-Test* di Kelompok Eksperimen



Pelaksanaan *Pre-Test* di Kelompok Kontrol



Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen dengan
Menerapkan Pendekatan *Active Deep Learner Experience* (ADLX)





Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelompok Kontrol dengan Tidak Menerapkan Pendekatan Active Deep Learner Experience (ADLX)





Pelaksanaan *Post-Test* di Kelompok Eksperimen



Pelaksanaan *Post-Test* di Kelompok Kontrol



RIWAYAT HIDUP



Luh Putu Suryanadi lahir di Bestala pada 06 Februari 2003 sebagai putri pertama dari pasangan Bapak Made Budiawan dengan Ibu Kadek Darmayani. Saat ini penulis beralamat di Banjar Dinas Taman , Desa Bestala, Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng, Bali. Penulis memulai Pendidikan pada jenjang TK di Artha Kumara pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2010, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Bestala pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Seririt dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 1 Banjar dengan jurusan Bahasa dan Budaya dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis memperoleh berbagai pengalaman akademik maupun non akademik yang mendukung pengembangan kompetensi di bidang pendidikan dasar. Sebagai tugas akhir, penulis menyusun skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Active Deep Learner Exprience (ADLX) Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Kelas V Sekolah Dasar"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Pendidikan Ganesha.